IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HAJI KELAS V DI MIMA 22 AL-IKHLAS DESA SABRANG KECAMATAN AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Nurul Mifta Fauzi
NIM: T20184060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
APRIL 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HAJI KELAS V DI MIMA 22 AL-IKHLAS DESA SABRANG KECAMATAN AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nurul Mifta Fauzi
NIM: T20184060

Disetujui Pembimbing

Erfan Efendi M.Pd.I
NUP. 20160365

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI HAJI KELAS V DI MIMA 22 AL-IKHLAS DESA SABRANG KECAMATAN AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyarakatan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin
Tanggal : 18 April 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP.198609022015031001

Sekretaris

Muhammad Junaidi, M.Pd.I
NUP.20160391

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, MPd
2. Erfan Efendi, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP.196405111999032001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يُنۢبِتُ لَكُم بِهِ ٱلزَّرۡعَ وَٱلزَّيۡتُونَ وَٱلنَّخِيلَ وَٱلۡأَعۡنَٰبَ وَمِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِۗ إِنَّ فِي
ذَٰلِكَ لَأٓيَةٗ لِّقَوۡمٖ يَتَفَكَّرُونَ ١١

Artinya: "Dia (Allah) menumbuhkan bagi kau dengan air hujan itu tanaman-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Aah) bagi kaum yang memikirkannya." (QS. an-Nahl:11)[1]

[1] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2011), 228.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Samsul Arifin dan Ibu Hentriana, karena berkat do'a dan ridho kalian, saya mampu memetamorfosa kecewa menjadi bahagia, sebab kalian adalah rumah terindah bagi egoku untuk singgah.

Terima kasih untuk kakakku tersayang Sugiatul Umaroh yang tak pernah lelah memberikan bantuan do'a, perhatian dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

Terima kasih untuk keluargaku yang berada dipalembang, nenek, cicik, ayuk dan adik-adikku yang selalu aku rindukan, tanpa do'a, dukungan dan nasehat yang kalian berikan dari kejauhan, mungkin saya tidak akan sekuat sekarang ini.

Terima kasih kepada orang-orang baik hati, yang tak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada jajaran dosen selama saya menempuh ilmu di UIN KH Achmad Siddiq Jember terutama kepada dosen pembimbing saya Bapak Erfan Efendi M.Pd.I. yang penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukan meluangkan waktu untuk membimbing saya.

Almamaterku tercinta UIN KH Achmad Siddiq Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyempaikan terimakasi yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KH Achmad Shidiq Jember yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga UIN KH Achmad Shidiq Jember semakin hari semakin menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Achmad Shidiq Jember, yang selalu memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik dan lebih baik lagi.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam yang selalu memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang selalu sabar membimbing serta banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Bapak Erfan Efendi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak Wiji Harianto, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Rony Faslah, S.Pd.I selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang telah bersedia membantu an meluangkan banyak waktunya bagi penulis untuk

   Melakukan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jember, 18 April 2022

Penulis

Nurul Mifta Fauzi
NIM. T20184060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nurul Mifta Fauzi, 2022 : *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Haji di Kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022*.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Pembelajaran Fikih

Kegiatan pembelajaran di MIMA 22 Al-Ikhlas menerapkan metode *Mind Mapping*, dikarenakan berdasarkan pengalaman yang dilakukan oleh guru melalui penerapan metode ceramah dan tanya jawab siswa kurang memberikan respon yang positif, yang diindikasikan dengan siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, kurang termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran. Maka dari itu, penggunaan metode *Mind Mapping* ini dapat menciptakan suasana pembeajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas? 2) Bagaimana pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas? 3) Bagaimana evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas 2) Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas 3) Untuk mengetahui evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas meliputi tahapan yaitu, menyiapkan materi, metode dan RPP. 2) Pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas meliputi tiga tahapan yaitu, tahap pendahuluan, inti dan penutup. 3) Evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Adapun teknik penilaian dilakukan dengan melihat dari ketiga aspek, yaitu aspek kognitif (tes tertulis), afektif (pengamatan sikap) dan psikomotorik (skala rentang).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI..... **ix**

DAFTAR TABEL..... **xi**

DAFTAR GAMBAR..... **xii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian..... 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 11

E. Definisi Istilah..... 13

F. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KAJIAN KEPUSTAKA **16**

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 21

1. Metode *Mind Mapping* 21

2. Mata pelajaran Fikih 33

BAB III METODE PENELITIAN **40**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 40

B. Lokasi Penelitian..... 40

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Subyek Penelitian 41
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Analisis Data 46
F. Keabsahan Data 48
G. Tahap-tahap Penelitian 48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 56
A. Gambar dan Objek Penelitian 56
B. Penyajian Data dan Analisis 64
C. Pembahasan Temuan 93
BAB V PENUTUP 104
A. Kesimpulan 104
B. Saran 105
DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik penelitian
2. Pedoman penelitian
3. Dokumentasi peneitian
4. Surat izin penelitian
5. Jurnal penelitian
6. Surat selesai penelitian
7. Surat keterangan lolos turnitin
8. Kenyataan keaslian tulisan
9. RPP
10. Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19

Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Guru MIMA 22 Al-Ikhlas 55

Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa-Siswi MIMA 22 Al-Ikhlas..... 56

Tabel 4.3 Daftar Sarana MIMA 22 Al-Ikhlas 56

Tabel 4.4 Tata Tertib Guru Mengajar 57

Tabel 4.5 Hasil Temuan 83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Interaktif 46

Gambar 4.1 Buku Fikih Kelas V 62

Gambar 4.2 Kegiatan Pembukaan Pelajaran 70

Gambar 4.3 Kegiatan Inti Pelajaran 71

Gambar 4.4 Proses Pembuatan *Mind Mapping* 72

Gambar 4.5 Siswa Mempresentasikan *Mind Mapping* di Depan Kelas..... 73

Gambar 4.6 Siswa Mengerjakan Soa Uraian 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuam dan teknologi yang saat ini terjadi membawa manusia ke dalam era kompetisi global di berbagai bidang kehidupan. Kondisi demikian seakan-akan meminta manusia untuk segera berbedah diri melakukan perubahan dan menyusun langkah guna untuk menyongsong masa depan yang akan datang. Langkah yang harus diambil adalah memperbaiki sumber daya manusia yang berkarakter berani, kuat dan memiliki kompetensi yang handal dibidangnya. Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan merealisasikan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi.[1]

Tujuan Pendidikan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut yakni melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa, sebab majunya sebuah bangsa berpegang teguh pada peran penting pendidikan. Oleh sebab itu, pembaharuan di bidang pendidikan perlu dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan

[1] Syamsu Nahar dan Suhendri, *Gugus Ide-Ide Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari* (Indramayu: CV. Adanu Abimata), 02.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nasional menjelaskan "Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam kegiatan pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus direncanakan dan diarahkan secara sistematis untuk mencapai tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi serta indikatornya sebagai wujud dari hasil belajar.[3] Jika pembelajaran dikelolah dengan baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Namun jika pembelajaran tidak dikelolah dengan baik maka hasil yang didapatkan juga kurang baik. Wujud hasil dari pembelajaran ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang alami siswa baik dari perubahan segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan.[4]

Pembelajaran yaitu suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru dalam rangka mendidik dan membimbing siswanya. Pembelajaran sebagai bentuk interaksi dua arah antara guru dan siswa, dimana diantara keduanya

[2] Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1).
[3] Sutiah, Teori Belajar dan Pembelajaran (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 06.
[4] Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran* (Padang:Guepedia, 2020),17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

banyak melakukan komunikasi yang mengarah pada pencapaian target pembelajaran.[5]

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu guru. Guru memang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu guru dituntut untuk menguasai beberapa kompetensi guru yang harus dimiliki. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mengusai berbagai kemampuan mengelolah kelas. Adapun kemampuan yang harus dikuasai guru diantaranya, kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode atau media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.[6]

Banyak cara yang dapat guru lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya dengan menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan antusias dan minat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu uptudate mencari informasi mengenai cara mengelolah pembelajaran dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman.

Menumbuhkan sikap aktif dan percaya diri dalam diri siswa tentu tidaklah mudah, sehingga ini menjadi tanggung jawab dan tugas yang besar bagi guru untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus memiliki sejumlah keterampilan dalam mengaplikasikan berbagai teori-teori belajar dan pembelajaran yang ada.

---

[5] Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013* (*Kurikulum Tematik Integratif/KTI)* (Jakarta:Kencana, 2017),19.

[6] Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesioal* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2017),40.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain harus menguasai materi sebelum mengajar, guru juga diharus menguasai berbagai jenis metode pembelajaran. Guru harus memilih dan menentukan metode pembelajaran apakah yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar melalui beberapa pertimbangan. Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar di dalam kelas yang menyenangkan, sehingga dapat mendorong semangat siswa untuk belajar. Metode pembelajaran sebagai sarana yang dapat dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat yang nantinya akan disampaikan kepada siswa demi mencapai tujuan pembelajaran.[7]

Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat berperan aktif dalam mengungkapkan pendapat yang ada dalam pikirannya. Sebelum menerapkan metode yang akan digunakan, guru terlebih dahulu harus menyesuaikan dengan materi, waktu dan kondisi siswa dikelas.[8] Pengembangkan terhadap metode juga harus dilakukan guru agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan guru juga harus menyesuaikan dengan kemampuan siswa, dimana setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Maka dari itu, guru harus benar-benar mempertimbangkan dan merencanakannya dengan tepat. Dasar penggunaan metode dalam

[7] Ismatul Maulana et al., *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19* (Bandung: Media SAINS Indonesia, 2021), 03.
[8] Naniek Kusuma dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), 61.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran telah di jelaskan dalam Al-Quran surat an-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.(QS. an-Nahl:125).[9]

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa ketika menyampaikan materi pembelajaran hendaklah menggunakan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu guru ketika menjelaskan materi agar mudah dimengerti oleh siswa. Metode pembelajaran juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Suatu pelajaran belum bisa dikatakan berhasil jika kurangnya antusias dari siswa, maka dari itu penggunaan metode sebagai cara yang digunakan untuk mencipkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan sebuah pembelajaran dan mencipkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu mengharapkan agar para siswanya dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dilembaga

[9] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai, 2011), 230.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan berbasis agama termasuk di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu.[10]

Pelajaran Fikih merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang tata cara beribadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Fikih adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam yakni tata cara atau aturan yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Adapun Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah terbagi menjadi dua yaitu Fikih ibadah dan Fikih muamalah.[11]

Mata pelajaran Fikih di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu disajikan dua jam pelajaran dalam setiap minggu. Mata pelajaran Fikih ini mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan pelajaran yang lain,karena memikul tanggung jawab yang besar dalam penananaman pengetahuan tentang nilai-nilai agama pada siswa.

Mata pelajaran Fikih berkontribusi dalam memberikan pengalaman belajar yang nyata mengenai aspek spiritual yang menyangkut praktek ibadah sesuai aturan dalam ajaran agama Islam. Sehingga dalam hal ini, materi Fikih harus diajarkan dengan baik oleh guru agar siswa dapat mempraktekkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun sebaliknya, jika guru tidak dapat menyampaikan materi Fikih dengan baik maka akan menimbulkan dampak negative ketika siswa mempraktekkan hasil belajarnya dilingkungan masyarakat. Hal ini berarti, apabila pemahaman siswa terhadap materi yang

[10] Rony Faslah, di Wawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2021.
[11] Firman Setiawan dan Aldila Septiana, *Buku Ajar Studi Fiqh* (Pemekasan: Duta Media, 2019), 01.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disampaikan kurang tepat, maka ketika siswa merealisasikan hasil belajarnya di tengah-tengah masyarakat juga akan berakibat kurang baik.[12]

Permasalahan umum yang terjadi di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu adalah masih banyak siswa yang belum sepenuhnya menguasai pelajaran Fikih khususnya materi haji. Hal ini terbukti ketika salah satu siswa diberi pertanyaan dan diminta untuk menjelaskan pengertian dan termasuk kedalam urutan keberapa ibadah haji dalam rukun Islam. Siswa tersebut nampak begitu kebingungan dan berusaha menemukan jawaban dengan membolak-balik buku paket dan buku catatan. Siswa tidak dapat menjawab secara spontan mengenai pertanyaan yang diajukan, padahal pertanyaan tersebut merupakan materi dasar. Selain itu, siswa juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan jawaban karna harus membolak balik catatannya yang ada buku tulis.[13]

Pada dasarnya haji termasuk kedalam rukun Islam yang kelima, dimana haji merupakan salah satu ibadah yang diperintahkan oleh Allah yang wajib dikerjakan bagi seluruh umat Islam yang mampu. Haji ialah mengunjungi Baitullah untuk melakukan ibadah dan amalan-amalan lain diantaranya, wukuf, Thawaf, sai dan amalan lainnya pada waktu tertentu untuk mengharapkan ridha dari Allah dan memenuhi atas panggilan-Nya. Haji yaitu ibadah yang di perintahkan Allah SWT Kepada seluruh umat islam yang telah memenuhi kriteriakriteria tertentu.[14]

---

[12] Rony Faslah, di Wawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2021.
[13] Rony Faslah, di Wawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2021.
[14] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Direktor Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2019), 68.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ada beberapa penyebab yang mengakibatkan siswa belum sepenuhnya menguasai pelajaran Fikih khususnya materi haji, yaitu karena materi haji memiliki cakupan materi yang banyak dan luas. Dengan banyaknya materi yang harus diselesaikan tersebut membuat guru cenderung hanya sekedar memenuhi tuntutan ketuntasan kurikulum. Akibat dari hal tersebut yaitu akan membebani dan dampak kurang baik bagi siswa. Tidak hanya itu, hal ini juga menyebabkan kurangnya kebermaknaan yang tidak dirasakan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, penyebab lain yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran karena masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton yakni menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab secara keseluruhan tanpa dikombinasi dengan metode pembelajaran yang lain, sehingga membuat siswa hanya menjadi pendengar pasif dan cenderung kurang bersemangat dalam pembelajaran Fikih.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan diatas, menjadikan guru sulit untuk mengembangkan materi pelajaran pada tahap berikutnya. Salah satu tindakan yang harus dilakukan guru atas permasalahan tersebut adalah melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Guru membutuhkan suatu cara yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi secara terkonsep agar cepat dipahami oleh siswa. Adapun cara yang dapat digunakan guru yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.[15]

[15] Rony Faslah, di Wawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembaga pendidikan MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu bersikeras untuk mengatasi problematika pembelajaran tersebut dengan menerapkan pembelajaran yang bersifat PAIKEMI (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan islami) dalam pembelajaran. Penerapan metode *Mind Mapping* di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menjadi solusi atas permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Metode *Mind Mapping* termasuk kedalam kategorikan metode yang kreatif, karena dalam pembuatannya membutuhkan imajinasi siswa sesuai dengan tingkat kreativitasnya. Selain itu, hasil yang didapatkan dari pembuatan *Mind Mapping* mirip dengan sebuah karya seni. Semakin kreatif siswa maka hasil catatan yang dibuat pun akan semakin bagus pula.[16]

Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fikih ini, membantu guru dalam menyampaikan materi haji secara jelas, cepat dan tidak bertele-tele. Metode dapat ini membentuk pola gagasan yang saling terhubung dengan cabang-cabang sehingga dapat membantu siswa mengkaitkan konsep-konsep materi pelajaran. Metode *Mind Mapping* ini bersifat visual yang membuat hasil catatan siswa lebih menarik untuk dibaca dan materi mudah ingat dibandingkan mencatat dengan cara yang tradisional.

Hasil *Mind Mapping* yang perna dibuat siswa ditempelkan di dinding kelas dan dihiasi warna-warna yang menarik membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan nyaman. *Mind Mapping* tersebut memuat materi yang

[16] Rony Faslah, di Wawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didesain dalam bentuk gambar dan tulisan diatas kertas karton yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar.[17]

Kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan. Penggunaan *Mind Mapping* dapat menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan dan penuh makna. Selain itu, dengan penggunaan metode *Mind Mapping* ini mempunyai manfaat lain yaitu mempercepat siswa dalam menguasai materi pelajaran.[18]

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diungkapkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 ?

[17] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.
[18] Rony Faslah, di Wawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bagaimana evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh banyak pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih untuk menambah wawasan pengembangan ilmu sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

materi haji, sekaligus dapat menjadi bahan kajian untuk menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan guna untuk dijadikan sebagai penelitian lanjutan.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini merupakan sebagai bekal bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

2) Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai penggunaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji yang dapat menjadikan pembelajaran di dalam kelas terasa menyenangkan dan punuh makna.

b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi di perpustakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribus untuk menambah ilmu pengetahuan untuk calon peneliti selanjutnya dan mahasiswa khususnya di UIN KH Achmad Siddiq Jember jika ingin mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagi sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu

Penelitian diharapkan ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah khususnya di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu mengenai implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji demi untuk memenuhi target pencapaian pembelajaran dan memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian sekolah dalam meningkatkan pembelajaran.

d. Bagi guru MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu

Penelitian ini diharapkan bagi semua guru di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu mampu mengoptimalkan pembelajaran di kelas salah satunya dengan bantuan metode *Mind Mapping* sebagai sarana untuk menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang menyenangkan, bermakna dan siswa tidak merasa bosan.

e. Bagi siswa MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu

Penggunaan metode *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan antusias serta minat belajar siswa dalam menerima materi mata pelajaran Fikih sehingga ini juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yangn diperoleh siswa.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan penjelasan dan penegasan terhadap istilah yang terdapat pada judul "Implementasi *Mind Mapping* di Kelas V MIMA 22 Al-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022" maka disertakan pula definisi istilah yang dimaksud. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap makna judul yang dimaksud peneliti.

1. **Metode *Mind Mapping***

Metode *Mind Mapping* atau peta konsep adalah cara kreatif dalam mengelolah pembelajaran untuk menghasilkan suatu gagasan yang dituangkan dalam bentuk catatan yang menarik. Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat mengidentifikasi secara jelas apa yang siswa pelajari. Metode *Mind Mapping* merupakan cara mencatat kreatif dimana siswa dapat mengkreasikan catatannya dalam berbagai bentuk sesuai dengan keinginan dan kreativitas. Hasil catatan dengan cara ini akan lebih menarik untuk dibaca daripada mencatat dengan cara tradisional.

Metode *Mind Mapping* yaitu cara mengelolah pembelajaran dengan menggabungkan kerja otak kiri dan otak kanan. otak kanan lebih banyak bekerja pada kreativitas, seni keterampilan dan imajinasi. Sedangkan Otak kiri bekerja yang berhubungan dengan menghafal, menghitung, berbicara, menulis,logika, pertimbangan dan menganalisa.Ada beberapa manfaat penggunaan metode *Mind Mapping* diantaranya menguatkan ingatan, memudahkan menjelaskan materi dan mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, *Mind Mapping* atau peta konsep adalah cara kreatif dalam mengelolah pembelajaran dimana siswa dapat mengkreasikan catatannya dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai bentuk sesuai dengan keinginan. Metode *Mind Mapping* digunakan untuk membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran yang tersimpan di otak.

2. **Mata Pelajaran Fikih**

Fikih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah. Materi yang akan siswa pelajari pada pelajaran Fikih mencangkup Fikih ibadah dan muamalah.Tujuan diajarkannya pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk membekali siswa agar dapat mengetahui ilmu yang ada dalam syariat agama Islam.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang pelajari oleh siswa di tingkat sekolah dasar yang membahas tentang tata cara beribadah. Tujuan mempelajari mata pelajaran Fikih ini adalah membekali dan mendorong agar siswa dapat memahami dan menerapkan hasil dari yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimula dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi dari skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel pembahasan peneliti saat ini, diantaranya:

1. Muhammad Ash Habul Kahfi, Skripsi, 2020. Mahasiswa pogram studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo Tahun pelajaran 2019/2020."

   Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian sebanyak 26 siswa. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo termasuk kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh mencapai 92,30%.[19]

2. Imroan Ali, Skripsi, 2015. Mahasiswa pogram studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus, dengan judul "Implementasi Metode Simulasi Game Pada Pembelajaran Fikih Materi Manasik Haji di MI Nurus Shofa Karangbener Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016."

[19] Muhammad Ash Habul Kahfi, *"Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo pada tahun 2020*" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2020), 25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian meliputi, kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fikih kelas V dan siswa kelas V MI Nurus Shofa.Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi sumber dan teknik. Adapun Analisis data melalui beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[20]

3. Eka Irayati, Skripsi, 2020. Mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN purwokerto, dengan judul "Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Pada Tahun 2020."

   Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian meliputi, Guru Kelas IV, Siswa Kelas IV dan Kepala sekolah. Adapun Analisis data melalui beberapa proses berupa, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

   Hasil dari penelitian ini adalah pada tahap pelaksanaan siswa membuat *Mind Mapping* yang dibuat secara individu dan ada juga yang

[20] Imroan Ali,*"Implementasi Metode Simulasi Game Pada Pembelajaran Fikih Materi Manasik Haji Di MI Nurus Shofa Karangbener Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016"* (Skripsi, STAIN Kudus, 2015),30.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkelompok lalu dipersentasikan. Selanjutnya tahap evaluasi, siswa mengerjakan latihan soal yang ada di LKS yang dijadikan sebagai PR.[21]

4. Sofyan Syamratulangi, Siama dan Qurban Hajar, dosen STKIP Al Amin Dompu, jurnal pendidikan yang berjudul "Implementasi metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi."

   Metode penelitian yang digunakan dalam penilitian ini yaitu kualitatif yang berbentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang dilakukan berdasarkan waktu, pokok bahasan dan lainnya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada tahap persiapan meliputi menjabarkan Komptensi Dasar yang ada di silabus kedalam bentuk RPP. Sedangkan proses penilaian prestasi belajar terjadi perubahan yang siknifikan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap sikus, yaitu siklus I nilai rata-rata (60.5%), siklus II nilai rata-rata (72.6%), dan siklus III dengan nilai rata-rata (84.3%).[22]

Uraian singkat dari keempat penelitian terdahulu tersebut dapat diamati pada tabel berikut:

[21] Eka Irayati "*Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Pada Tahun 2020*" (Skripsi, IAIN purwokerto, 2020), 23.

[22] Sofyan Syamratulangi et al., "*Implementasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi*" Jurnal Pendidikan Edisi 4 No.1 (Agustus 2021-Januari 2022): 57. http://ojs.yplppgriksb.or.id/index.php/lentera/index.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo Tahun pelajaran 2019/2020	Penelitian membahas mengenai metode *Mind Mapping*	• Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif • Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi	• Fokus penelitian ini yaitu bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VIII A dan adakah pengaruh penerapan metode
			• Jenjang pendidikan dalam penelitian ini di tingkat SMP.	*Mind Mapping* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII A.
2.	Implementasi metode simulasi game pada pembelajaran Fikih materi manasik haji di MI Nurus Shofa Karangbener Kudus tahun pelajaran 2015/2016	• Penelitian ini membahas pembelajaran Fikih materi haji • Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	• Metode pembelajaran yang digunakan simulasi game • Lokasi penelitian di MI Nurus Shofa	Fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode simulasi game

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
3.	Implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, pada tahun 2020.	• Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. • Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi • Jenjang pendidikan dalam penelitian ini di tingkat SD.	• Mata pelajaran yang digunakan tematik • Lokasi penelitian di SD Qaryah Tayyibah	Fokus penelitian ini bagaimana pelaksanaan dan evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik di Kelas IV SD Qaryah Tayyibah yang merupakan sekolah dasar inklusi yang menerima layanan (ABK).

Berdasarkan uraian tabel penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa penelitian tentang implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji dengan di kelas V MIMA 22 Al-Iklas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu, merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu, karena terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitin tersebut.

Persamaan dari keempat penelitian terdahulu yaitu, pertama pertama membahas mengenai penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Kedua, jenjang pendidikan dalam penelitian di tingkat SD/MI.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ketiga, penelitian tertuju pada mata pelajaran Fikih. Keempat, menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kelima, analisis data melalui beberapa proses berupa, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun perbedaan dari keempat penelitian terdahulu diatas adalah pertama, perbedaan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan PTK. Kedua, teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Ketiga, perbedaan lokasi penelitian dari keempat penelitian terdahulu. Keempat, perbedaan jenjang pendidikan dalam penelitian di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengan atas SMA.

B. Kajian Teori

1. Medote *Mind Mapping*

Metode merupakan cara guru menyampaikan materi berdasarkan langkah-langkah yang telah dibuat yang difokuskan pada pencapaian target pembelajaran.[23] Metode pembelajaran adalah upaya guru dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat untuk diwujudkan kedalam bentuk kegiatan yang nyata, berdasarkan prosedur yang dirangkai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan starategi pembelajaran, ini artinya bahwa

[23] Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2017), 175.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suatu strategi pembelajaran dapat diaplikasikan dengan menggunakan berbagai metode.

Metode *Mind Mapping* atau peta pikiran, merupakan visualisasi pikiran atau kerangka berpikir untuk membantu menyusun, mengatur, menghafal dan mempelajari informasi secara terstruktur. Menurut Sujiono dalam Darmadi *Mind Mapping* berasal dari bahasa Inggris, *Mind* yang berarti pikiran dan *Mapping* yang berarti pemetaan,jadi digabungkan *Mind Mapping* adalah pemetaan pikiran atau peta pikiran.

Dengan kata lain *Mind Mapping* adalah sebuah cara mencatat kreatif dengan memanfaatkan bagian otak kiri dan kanan untuk bekerja. Otak kiri bekerja yang berhubungan dengan menghafal, berbicara, menulis, logika, dan pertimbangan. Sedangkan otak kanan lebih banyak bekerja pada kreativitas, seni dan keterampilan imajinasi.

Metode *Mind Mapping* dapat membantu seseorang dalam mengelola pikiran dan ide yang dimiliki ke dalam bentuk gambar dan tulisan. *Mind Mapping* ini dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, seorang ahli dan penulis produktif di bidang psikologi, kreativitas dan pengembangan diri. Menurutnya, *Mind Mapping* menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan sehingga dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%. Dengan melibatkan cara kerja otak kiri dan kanan menjadikan lebih mudah untuk mengingat informasi dalam bentuk tulisan. Metode ini mengembangkan gaya belajar visual dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan teknik penyaluran gagasan melalui kata kunci, simbol dan gambar.[24]

Metode pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat mengarahkan pemahaman siswa mengenai materi yang disusun secara sistematis dan terkonsep dan membentuk pola gagasan yang saling berhubungan dengan bercabang-cabang.[25] *Mind Mapping* merupakan teknik mengatur catatan yang panjang menjadi lebih sederhana dan jelas, sehingga siswa akan lebih mudah untuk mempelajarinya.[26]

a. Manfaat *Mind Mapping*

Penggunaan metode *Mind Mapping* sangat efektif dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. *Mind Mapping* memudahkan siswa menyerap informasi yang ditulis dan dirancang (divisualisasikan) dalam *Mind Mapping*, berikut manfaatnya bagi siswa:

1) Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi
2) Mempercepat siswa mengingat materi
3) Menghemat buku catatan karena catatan lebih disederhanakan dan tidak menghabiskan lembaran buku dalam jumlah yang banyak
4) Merangsang kreativitas siswa
5) Membuat seimbang cara kerja antara otak kanan dan otak kiri

[24] Tony Busan, *Buku Pintar Mind Maps* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 04.
[25] Doni Swardarma, *Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 02.
[26] Devi Wahyu Daniati, *27 Cara Asyik Belajar Matermatika* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020),286.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Lebih cepat mencari materi dibuku jika didibutuhkan
7) Mempermudah mempresentasikan konsep

Adapun manfaat *Mind Mapping* bagi guru diantaranya:

a) Mempermudah ketika menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas dan singkat
b) Komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin lebih efektif
c) Menghemat waktu
d) Mengoraganisasikan materis dengan kompleks [27]

Jadi jelas manfaat *Mind Mapping* bagi guru maupun siswa adalah lebih mudah mengingat materi dan mudah juga ketika mengungkapkannya kembali. Penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat mengembangkan kreatifitas siswa. Siswa dimotivasi dan dirangsang untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk tulisan dan gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

b. Kegunaan *Mind Mapping*

1) Menciptakan kreativitas

Pemikiran yang kreatif muncul dari imajinasi yang tinggi, metode *Mind Mapping* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berekspresi. Siswa dapat mengembangkan dan menuangkan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk kreativitas. Siswa diberi kebebasan untuk menulis dan

[27] Ujang Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016),102.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggambar sesuai keinginannya. Dengan demikian penggunaan *Mind Mapping* dapat merangsang pikiran siswa untuk membuat sesuatu yang baru dan kreatif.

2) Memilah informasi

Dengan menggunakan *Mind Mapping* mampu melatih siswa untuk memilah dan memilih banyak informasi yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak dapat menerima atau mengingat semua materi yang telah dijelaskan guru. Siswa akan merasa kesulitan jika dituntut untuk mengetahui semua materi tersebut. Dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa dapat merangkum pokok materi dianggap penting saja.

3) Membuat catatan

Tidak sedikit siswa yang malas dalam hal mencatat karena materi sudah tertera di dalam buku peket, sehingga tidak perlu lagi untuk mencatat. Akan tetapi materi yang ada di dalam buku paket penjabaran sangat luas dan banyak, maka dari itu catatan perlu disederhanakan. Dengan menggunakan *Mind Mapping* catatan yang jumlahnya banyak akan diringkas dalam bentuk yang kreatif sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membuat mencatat sendiri.[28]

[28] Hidayat, 103.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Memudahkan memahami materi

Mind Mapping merupakan gambaran dari keseluruhan materi yang diberi hiasan sesuai dengan kreativitas siswa. Semua materi yang saling berkaitan dihubungkan dengan cabang-cabang maka akan tampak terlihat lebih jelas karena materi yang dimuat hanya inti-inti materi saja, sehingga dengan ini membuat siswa lebih mudah dan cepat memahami materi.

5) Memudahkan mengingat materi

Dengan menggunakan gambar serta warna-warna yang menghiasi *Mind Mapping*, akan memudahkan siswa untuk mengingat materi .Garis-garis dan tulisan yang diberi warna serta gambar yang mewakili inti materi menjadi simbol pada setiap sub bab.[29]

c. Kelebihan metode *Mind Mapping*

1) Tepat digunakan untuk materi dengan jumlah yang banyak

Penggunaan metode *Mind Mapping* cocok digunakan untuk materi yang jumlahnya banyak, karena materi akan lebih disederhanakan sehingga menjadi lebih ringkas, simpel dan terkonsep.

2) Memudahkan siswa mencari catatan ketika dibutuhkan

Siswa akan lebih gampang untuk mencari kembali materi yang perna di pelajari. Ini karena siswa dapat dengan cepat

[29] Hidayat, 104.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menemukan gagasan utama yang telah di susun sedemikian rupa menjadi rangkuman materi yang diperjelas di sub topik.

3) Menghemat waktu

Metode *Mind Mapping* ini dapat menghemat *waktu* ketika guru menjelaskan materi, ini karena materi pembelajaran telah diringkas sesederhana mungkin hanya inti-intinya saja. Selain itu, point-point penting yang tercantum juga akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga guru tidak perlu menjelaskan materi dengan berulang-ulang kali.

4) Catatan tertuju pada point penting dari inti materi saja
5) Menggambarkan keseluruhan materi
6) Membantu otak untuk mengantur, mengingat, menghafal dan mengaitkan materi satu dengan yang lain.
7) Berbentuknya yang unik dapat menarik perhatian siswa[30]

d. Kelemahan *Mind Mapping*

1) Tidak cocok digunakan untuk meteri yang singkat

Metode *Mind Mapping* ini tidak cocok untuk materi yang singkat karena penggunaan metode ini akan lebih tepat digunakan pada materi yang luas atau banyak, yang nantinya akan diringkas dengan sesederhana mungkin dan dimasukan dalam bentuk *Mind Mapping*.

[30] Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa* (Surakarta: CV Ketata Group: 2018), 88.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Sulit mengingat point-point skunder

Akan ada beberapa point materi yang tidak dapat tercantumkan dalam *Mind Mapping*, karena metode ini hanya mencatat ide pokok yang dianggap penting saja.

3) Memerlukan banyak alat tulis dan bahan lainnya
4) Memerlukan waktu yang relatif lama jika siswa belum terbiasa
5) Diperlukan latihan khusus untuk menjadikan siswa mahir dalam membuat *Mind Mapping*
6) Diperlukan keahlian untuk menghubungkan kata kunci sebagai pengingat, jika belum terbiasa maka akan merasa kesulitan dan membuang banyak waktu untuk mengaitkan materi-materi tersebut.[31]

e. langkah-langkah pelaksanaan metode *Mind Mapping*

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses penyampaian materi pelajaran yang melibatkan guru dan siswa.[32] Jika perencanaan pembelajaran tersebut disusun oleh guru dengan baik, maka ketika pelaksanaannya pun akan berjalan dengan baik pula. Pelaksanaan pembelajaran adalah perbuatan atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rencana pembelajaran yang telah didesain dalam silabus dan RPP.

Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi.

[31] Mariyaningsih dan Hidayati, 88.
[32] Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, 25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tahapan pembelajaran adalah langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permendiknas No.41/2007 tentang standart proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan.[33] Adapun langkah dari ketiga tahapan tersebut yaitu:

1) Pendahuluan

Pendahuluan dilakukan agar guru dan siswa dapat menjalin kedekatan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa yang lainnya. Selain itu, pendahuluan dilakukan agar guru dapat mengkondisikan kesiapan siswa untuk menerima dan memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan. Guru dan siswa harus saling mengenal satu sama lain agar menciptakan keakraban diantara keduanya. Adapun langkah-langkah pada tahapan pendahuluan ini, yaitu:

a) Pada pertemuan pertama, diawali dengan mengucapkan salam, lalu memperkenalkan diri dihadapan siswa dengan menyebutkan nama, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, alamat domisili, tugas pokoknya di sekolah dan lain-lain.

[33] Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)* (Jember: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Masing-masing siswa juga memperkenalkan dengan menyebut nama, alamat domisili, dan alasan mereka mengapa belajar di sekolah ini.
c) Guru dapat menanyakan kabar siswa.
d) Langkah berikutnya, guru mengecek daftar hadir siswa
e) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya lalu mengaitkan dengan materi yang akan diberikan.
f) Guru boleh melontarkan beberapa pertanyaan untuk merangsang siswa mengungkapkan pengetahuannya mengenai materi yang akan diberikan.[34]
g) Guru menyampaikan mengenai KD yang akan dicapai pada pembelajaran
h) Guru meminta siswa memperhatikan kajian materi dan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran saat itu.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti yaitu kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini bersifat interaktif, menantang, menyenangkan dan memotivasi agar bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa dapat tersalurkan dengan baik. Pada kegiatan ini guru juga memberikan materi

[34] Mukni'ah, 92.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

standart, untuk membentuk kompetensi siswa dengan bertukar pikiran dan pengalaman ketika membahas materi.

Teknik pelaksanaan kegiatan inti bisasanya guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran. Menurut Isdisusilo pada kegiatan ini guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran, yang dapat meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. [35]

Pada kegiatan inti tersebut langkah-langkah pelaksanaan metode *Mind Mapping* secara praktis diterapkan melalui beberapa step berikut:

a) Mulailah dari bagian tengah kertas karton agar dapat memberikan kebebasan cara kerja otak untuk memencar keluar kesemua arah.
b) Menggunakan simbol atau gambar sebagai gagasan utama, karena simbol atau gambar bermakna seribu kata, sehingga dapat merangsang imajinasi dan memusatkan fokus pikiran siswa serta
c) Menggunakan warna, karena warna dapat membuat *Mind Mapping* tampak lebih cerah dan hidup.
d) Hubungkan cabang utama ke cabang tingkat kedua, kemudian dari tingkat kedua dicabangan ketingkat ketiga

[35] Mukni'ah, 93.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan seterusnya. Ini bertujuan agar otak bekerja secara asosiasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami mengingat dan menghafal materi.

e) Menggunakan hanya satu kata kunci saja pada setiap cabang, karena akan menjadikan *Mind Mapping* lebih kuat dan fleksibel. Pada setiap kata kunci mampu menyalakan pikiran siswa.[36]

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melakuan penilaian, refleksi, memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas, serta menyampaikan perencanaan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Kegiatan pendahuluan merupakan tahap penjajakan materi,sedangkan kegiatan inti merupakan tahap penyampaian dan pengolahan materi, dan kegiatan penutup merupakan tahap terakhir dimana guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup kegiatan pembelajaran.[37]

[36] Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI Peluang Tantangan di Era Industri 4.0* (Jakarta: Kencana), 124.
[37] Mukni'ah, 96.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Mata Pelajaran Fikih

Fikih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di Madrasah. Menurut bahasa Fikih berasal dari kata *faqiha-yafqahu-fiqhan* yang berarti mengerti atau paham. Jadi, Fikih adalah ilmu yang memberikan kepahaman mengenai hukum yang telah di tetapkan dalam agama Islam.[38] Fikih merupakan ilmu keagamaan yang membahas tentang seluruh ajaran agama seperti akidah, akhlaq maupun, tata cara beribadah, kurban, Khitan dan lain sebagainya.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Fikih adalah seperangkat aturan yang menyangkut tata cara beribadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan hasil penalaran dan pemahaman mendalam mengenai syariat agama Islam yang dilakukan oleh para mujtahid dengan berlandaskan pada dalil-dalil yang terperinci. Maka dari itu mata pelajaran Fikih sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan dapat juga memotivasi siswa untuk meningkatkan nilai-nilai relegius.

a Ruang lingkup mata pelajaran Fikih

1) Fikih Ibadah, yaitu hukum yang menyangkut seluruh aktivitas manusia yang dilakukan atas dasar untuk mengharapkan keridhaan Allah SWT. Seperti shalat, zakat, haji,puasa, kurban dan lain sebagainya.

[38] Zaenal Abidin, *Fikih Ibadah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 08.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Fikih Muamalah, yaitu hukum yang menyangkut segala bentuk perbuatan manusia dan hubungan diantara sesama manusia, seperti jual beli, makanan dan minuman yang halal dan haram, pinjam meminjam dan lain sebagainya.[39]

b Tujuan mata pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para siswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan tata cara beribadah dalam kehidupan sehari-hari, sebagai wujud dari keselarasan, keserasian, dan keseimbangan bagaimana hubungan antara manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, dengan sesama manusia, dengan makhluk lain maupun lingkungannya. Adapun tujuan mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama

[39] Abidin, 02.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.[40]

Salah-satu materi yang dibahas dalam pelajaran Fikih yaitu haji, haji adalah rukun islam yang kelima setelah syahadat, shalat, puasa dan zakat. Kata haji berasal dari bahasa Arab, *al-hajji-al-hijju.* Secara etimologis, kata "haj" mengandung banyak arti antara lain: menyengaja melakukan sesuatu, mendatangi/menghadiri, menuju kemuliaan, mengunjungi sesuatu untuk mengagungkan-Nya, dan sengaja ke Mekkah untuk beribadah. Sedangkan secara terminologi, haji adalah nama khusus untuk perbuatan-perbuatan khusus yang dimulai dengan ihram, terus thawaf, sa'i, wukuf di Arafah dan lainnya, yang perbuatan itu dilakukan di tempat khusus dan dalam waktu khusus pula.

Adapun menurut mayoritas ulama berpendapat baha haji adalah sengaja berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) dengan niat beribadah kepada Allah SWT, dengan melakukan amalan-amalan tertentu seperti, wukuf thawaf, sa'i dan lainnya dalam waktu yang ditetukan menurut syariat Islam. Hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib bagi seluruh umat muslim yang telah mampu secara lahir dan batin. Namun, jika telah menunaikan haji lebih dari satu kali maka akan dihukumi sunnah. Ketika seorang muslim dianggap telah mampu menunaikan ibadah haji maka hendaklah orang tersebut untuk menyegerakannya.[41]

[40] Setiawan dan Septiana, *Buku ajar,* 27.

[41] Siti Nur Aidah, *Kitab Doa - doa Ketika Haji* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 02.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Orang yang berangkat ke Mekkah tidak serta-merta dapat disebut haji meskipun niatnya ingin ibadah kepada Allah SWT, tempat yang dikunjungi Baitullah, sementara waktunya di luar musim haji itu disebut umroh. Adapun perbedaan haji dan umrah adalah jika umroh bisa dilakukan kapan saja, sementara haji hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja.

1) Macam-macam haji
   a) Haji Ifrad, adalah mengerjakan haji lebih dahulu baru kemudian melakukan umrah.
   b) Haji Tamattu, adalah mengejakan ibadah umrah lebih dahulu, kemudian setelah itu mengerjakan haji.
   c) Haji Qiron, adalah mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan dalam satu niat.[42]
2) Waktu haji

   Waktu pelaksanaan ibadah haji telah ditentukan oleh syariat agama Islam. Ibadah haji boleh dilakukan pada bulan Syawal, Zulqa'dah dan Dzulhijjah. Ibadah haji tidak boleh dilakukan selain dari bulan tersebut.
3) Syarat haji
   a) Beragama Islam
   b) Memilik akal yang masih sehat
   c) Sudah Baligh (Dewasa)

[42] Markaban, *Fikih MI Kelas V* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), 108.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Mampu melaksanakannya

e) Merdeka (bukan budak)

f) Bagi wanita wajib didampingi mahramnya

4) Rukun haji

Rukun haji yaitu amalan yang wajib dikerjakan dan tidak bisa diganti dengan dam maka dari itu jika salah-satu rukun haji ada yang tidak dikerjakan, maka tidak sah.

a) Ihram

Ihram yaitu berniat menjalankan ibadah haji dengan mengenakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih dan tidak boleh dijahit bagi jama'ah haji laki-laki. Sedangkan pakaian ihram untuk jama'ah haji perempuan harus menutup seluruh tubuhnya, kecuali telapak tangan dan muka.

b) Wukuf

Wukuf yaitu berdiam diri, membaca berdzikir dan berdo'a di padang Arafah yang dilakukan pada tanggal 9 Dzulhijjah pada saat matahari tergelincir sampai terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah.

c) Tawaf

Tawaf yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran sambil melemparkan jumrah aqabah yang dilakukan pada tanggal 10 Dzulhijjah.[43]

[43] Markaban, 98.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Sa'i

Sa'i merupakan berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah yang dilakukan sebanyak tujuh kali. Sa'i dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.

e) Tahalul

Tahalul yaitu mencukur rambut minimal tiga helai.

f) Tertib

Tertib yaitu dilakukan berurutan sesuai ketentuan.

5) Wajib haji

Wajib haji yaitu serangkaian amalan yang harus dikerjakan ketika melaksanakan haji, namun jika salah satu dari wajib haji ini tidak dikerjakan, maka hajinya tetap sah namun harus membayar dam. [44]

a) Melakukan ihram dari miqat
b) Jama'ah haji bermalam di Muzdalifah
c) Melontarkan Jumrah aqabah yang dilakukan pada tanggal 10 Dzulhijjah
d) Melempar Jumrah ula,wustha dan aqabah yang dilakukan pada 11, 12 dan 13 Dzulhijjah
e) Jama'ah haji bermalam di Mina
f) Jama'ah haji melakukan Thawaf wada'
g) Menghindari hal-hal yang dilarang pada saat melakukan ihram

[44] Markaban, 99.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Hikmah haji

Allah SWT sangat menganjurkan bagi semua umat muslim yang telah mampu secara lahir dan batin untuk melaksanakan haji. Menjalankan ibadah haji mempunyai hikmah yang sangat besar diantaranya yaitu:

a) Allah mengampuni segala dosa-dosa yang pernah dilakukan
b) Mengikhlaskan seluruh ibadah hanya karena Allah semata
c) Mendapatkan balasan surga dan meningkatkan rasa syukur
d) Memperbanyak ketaatan kepada Allah SWT
e) Do'a orang akan berhaji dikabulkan Allah SWT.[45]

[45] Markaban, 115.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELTIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari lapangan yang nantinya dari data tersebut akan dibuat laporan yang disusun dalam bentuk narasi.[46]

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, dimana penelitian terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara rinci dan cermat sampai tuntas dan terselesaikan dengan baik. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan meneliti secara langsung dan terfokus pada implementasi *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Iklas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian tersebut. Penelitian ini berlokasi di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu yang berada di Jl. Anggrek Kebonsari, Sabrang, Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang telah dilakukan peneliti, salah satunya yaitu ketertarikan peneliti

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta VC, 2021), 89.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan di MIMA 22 Al-Ikhlas dan terdapat fenomena yang berhubungan dengan judul yang diambil.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang bersangkutan langsung dalam penelitian. suntuk memperoleh data yang dibutuhkan. Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive*, jadi penentuan informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu[47]. Jadi peneliti hanya akan memilih informan yang dipandang paling mengetahui betul tentang aspek yang dikaji untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bapak Wiji Harianto, S.Pd, M.Pd.I, selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu
2. Bapak Ujik Afandi, S.Pd, selaku wali kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu
3. Bapak Rony Faslah, S.Pd.I, selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu
4. Siswa-siswi kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[47] Sugiyono, 52.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, jadi peneliti akan datang ke lokasi kegiatan yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti di dilapangan. Dengan dilakukannya observasi maka akan memudahkan peneliti memperoleh data secara langsung. Adapun data yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi diantaranya:

a. Perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas
   1) Menyiapkan materi pembelajaran
   2) Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan
   3) Menyiapkan RPP
b. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas

   Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:
   1) Kegiatan pendahuluan
      a) Berdo'a
      b) Mengecek daftar hadir
      c) Memberikan apersepsi
      d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
   2) Kegiatan inti
      a) Menjelaskan materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Melakukan tanya jawab dan bernyanyi

c) Membagi kelompok

d) Menjelaskan petunjuk pembuatan *Mind Mapping*

e) Siswa berdiskusi dan membuat *Mind Mapping*

f) Siswa mempresentasikan hasil *Mind Mapping*

g) Post-test

3) Kegiatan penutup

a) Menyimpulkan materi

b) Melakuan penilaian

c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d) Berdo'a

e) Salam penutup

c. Evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas

1) Menggunakan evauasi jenis tes dan non tes dimana penilaian dilakukan dengen melihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan agar peneliti mendapatkan keterangan atau informasi dari informan secara lisan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, jadi peneliti ingin memperoleh data-data yang valid namun dengan suasana santai dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terbuka sehingga lebih fleksibel dan tidak terkesan kaku, sehingga peneliti akan lebih leluasa ketika mengajukan pertanyaan kepada informan menganai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Iklas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya secara garis besar hal-hal yang bersangkutan dengan fokus masalah. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara diantanya:

a. Apa saja perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan guru ?
b. Perangkat pembelajaran apa saja yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran ?
c. Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum pembelajaran berlangsung ?
d. Apa tujuan guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran ?
e. Apa tujuan guru menyiapkan metode pembelajaran ?
f. Apa tujuan guru menyusun RPP sebelum pembelajaran ?
g. Bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran di kelas ?
h. Apa teknik dan instrumen penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran ?
i. Apakah pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat berjalan dengan efektif ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mendapatkan data yang diperlukan peneliti sebagai pendukung dan penambah kepercayaan dan pembuktian terhadap kejadian. Hasil penelitian dilapangan akan semakin kredibel jika didukung dengan foto kegiatan dan dokumen. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti pendukung dan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui teknik dokumentasi di antaranya:

a. Sejarah berdirinya MIMA 22 Al-Ikhlas
b. Profil MIMA 22 Al-Ikhlas
c. Visi dan Misi MIMA 22 Al-Ikhlas
d. Struktur Organisasi MIMA 22 Al-Ikhlas
e. Data guru MIMA 22 Al-Iklas
f. Data siswa-siswi MIMA 22 Al-Ikhlas
g. Data sarana MIMA 22 Al-Ikhlas
h. Tata tertib guru di MIMA 22 Al-Ikhlas
i. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Analisis kualitatif ini dibagi menjadi beberapa kegiatan analisis yaitu:

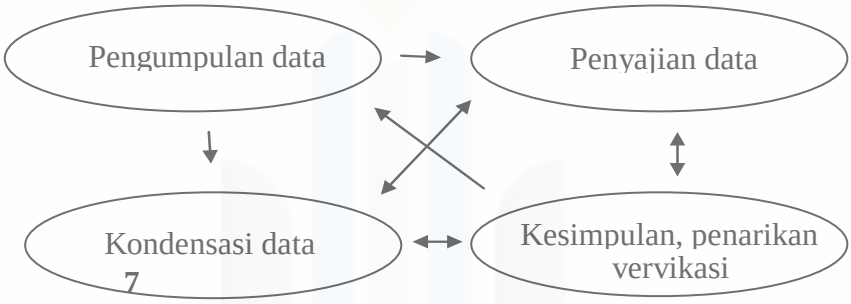

Gambar 3.1
Analisis Interaktif

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

   Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan yang nantinya akan dicatat terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif dapat dikatakan sebagai catatan murni tanpa adanya pendapat dari peneliti mengenai permasalahan atau fenomena yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi komentar, ulasasan, atau tafsiran mengenai realita atau fenomena yang ditemui oleh peneliti. Hal tersebut dijadikan bahan bagi peneliti untuk pengumpulan data pada tahap berikutnya.

2. Kondensasi Data (*Data condensation*)

   Pada tahap ini peneliti akan merangkum, memilah dan memfokuskan data yang dianggap penting dan menyederhanakan data

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari keseluruhan catatan lapangan yang didapat dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang bersumber dari kenyataan atau percobaan. Secara singkat proses kondensasi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis dari lapangan yang nantinya data tersebut akan dipilah-pilah agar mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Kondensasi data ini dilakukan agar dapat memberi gambaran secara jelas yang nantinya akan memudahkan peneliti pada proses mengumpulkan data.

3. Penyajian data *(Data display)*

Pada tahap ini peneliti akan membuat pendeskripsian uraian 7secara singkat yang menggambarkan implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih. Pada tahap penyajian data biasanya menggunakan teks sifatnya naratif. Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan informasi yang akan peneliti simpulkan. Penyajian data dilakukan agar peneliti dapat dengan gampang memahami peristiwa yang terjadi dan kemudian peneliti akan membuat sebuah perencanaan kegiatan selanjutnya melalui pemahaman tersebut.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan peneliti untuk memberi kesimpulan mengenai data yang telah didapatkan di lapangan. Pada tahap ini peneliti harus menyertakan beberapa bukti-bukti data pendukung yang akurat. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

observasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih di kelas V.[48]

F. Keabsahan data

Terdapat beberapa kriteria dalam mengetahui keabsahan data yakni data harus valid dan akurat. Data dianggap valid jika data yang diperoleh sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik tringulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan teknik yang berbeda tetapi menggunakan sumber yang sama.

Penggunaan teknik triangulasi ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat. Namun jika hasil data yang diperoleh hasilnya berbeda, maka disini peneliti akan melakukan tindak lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data mana yang di anggap benar.[49]

G. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu, pra lapangan, pelaksanaan lapangan dan analisis data. Adapun penjabaran dari tiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

[48] Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA : Sage Publications, 2014), 134.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 125.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti meminta perizinan, studi explorasi, penyusunan instrument penelitian, dan melaksanakan penelitian. Langkah awal yang dilakukan peneliti yakni membuat rancangan penelitian dengan pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yakni Ibu Nina Sutrisno, M.Pd Kemudian membuat latar belakang dan memintak tanda tangan kepada Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I selaku Kepala Program Studi PGMI. Kemudian menyetorkan latar belakang kepada Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I Setelah itu mendapatkan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengurus surat permohonan bimbingan penelitian sekaligus menyusun matriks penelitian dan diajukan serta dikonsultasikan kepada Bapak Erfan Efendi M.Pd.I selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan diseminarkan. Setelah diseminarkan barulah peneliti menyiapkan berkas penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian yang telah dipilih dalam rangka untuk melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilapangan. Setelah itu, peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, pada bagian terakhir peneliti akan melengkapi data yang dianggap belum lengkap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan bagian terakhir dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memilih beberapa data yang telah diperoleh, kemudian menyajikan data tersebut, lalu penyimpulan hasil dari analisis, setelah itu meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian, dan terakhir merevisi laporan yang telah diseminarkan.[50]

[50] Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian*, 24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai obyek yang diteliti yakni di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Adapun pemaparan dari gambaran obyek yang diteliti tersebut sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

MIS MA 22 Al-Ikhlas Sabrang Ambulu Jember didirikan dengan nama "MIMA 22 Al-Ikhlas" pada tahun 1957 . Pada waktu itu hanya memiliki satu ruang balai rumah. Adapun lokasi/tempat yang pertama kali ditempati adalah balai rumah bapak H.Abdul Fatah Dusun Banjarsari (Kebonsari) selatan Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember sampai dengan tahun 1963.

Pada tahun 1964 madrasah ini pindah tempat ke dusun Kebonsari utara tepatnya di kandang/gudang padi milik bapak H.Istar Jl. Anggrek Dusun Kebosari Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, kemudian disini dibangunlah sebuah gedung Madrasah yang sangat sederhana di atas tanah waqof, sebagai pendiri Madrasah ini adalah para tokoh masyarakat dan tokoh agama berdasarkan musyawarah mufakat yang diketuai oleh bapak H.Ismail.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada tanggal 01 Maret 1993 Pemerintah mulai memberi perhatian kepada Madrasah, kemudian madrasah ini berstatus terdaftar dengan nomor: M.m.23.00/05.00/PP.031.1/239/93. Madrasah ini dari tahun ke tahun berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Seiring dengan itu pula pemerintah memberikan bantuan berupa bangunan gedung secara bertahap yang akhirnya semua kelas dari kelas I sampai kelas VI sudah layak sebagaimana sebuah Madrasah pada umumnya.

Status Madrasah dari Terdaftar menjadi Diakui, dari Diakui menjadi status Terakreditasi B dengan momor: B/Kw.134/MI/2668/2007. Akhirnya segenap Pengurus dan Dewan Komite dengan dibantu oleh masyarakat desa Sabrang serta yang memiliki kepedulian terhadap Madrasah membentuk wadah yang legal guna menampung lembaga pendidikan yang ada baik MISMA 22, TK Al-Hidayah 73, dan TPQ 02 yang kesemuannya di bawah naungan yayasan Lp.Ma'arif Cabang Jember dengan akte notaris: Joenoes E.Maogimun, SH. Nomor: 103/1986.[51]

2. **Profil Sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember**

a.	Nama Madrasah	: MIMA 22 Al-Ikhlas
b.	Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 111235090020
c.	Akreditasi Madrasah	: B
d.	No. NPWP Madrasah	: 02.533.043.2-626.000

[51] MIMA 22 Al-Ikhlas, "Sejarah MIMA 22 Al-Ikhlas," 11 Februari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU

f. Nama Kepala : Wiji Harianto, S.Pd.,M.Pd.I.

g. No. Telepon / HP : 085234851234

h. No. Telp. Yayasan : (0331) 427512

i. Kepemilikan Tanah : Yayasan

j. Status Tanah : Milik Sendiri

Luas Tanah : 1.722 m2

k. Status Bangunan : Yayasan

Luas Bangunan : 1.060,5 m2

l. Alamat Lengkap : Jln. Anggrek Kebonsari

Desa : Sabrang

Kecamatan : Ambulu

Kabupaten : Jember

Propinsi : Jawa Timur.[52]

3. Visi dan Misi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Adapun visi dan misi yang diemban MIMA 22 Al-Ikhlas sebagai berikut :

a. Visi

[52] MIMA 22 Al-Ikhlas, "Profil Sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas," 11 Februari 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlaqul karimah, dan berwawasan lingkungan

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, yang nantinya akan menjadikan siswa berkembang dengan optimal, sesuai dengan potensi yang siswa miliki
2) Menumbuhkan semangat budaya membaca secara intensif bagi semua warga Madrasah
3) Mendorong setiap siswa untuk mengenali potensi yang ada pada dirinya, sehingga dapat dikembangkan dengan optimal
4) Meningkatkan pengolahan Madrasah dengan menyesuaikan pada kemampuan warga madrasah
5) Membentuk dan mengembangkan komitmen cinta terhadap alam dan lingkungan hidup.
6) Meningkatkan pengelolaan Madrasah yang sesuai dengan kemampuan warga Madrasah
7) Membangun dan mengembangkan komitmen Cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.[53]

4. Struktur Organisasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

[53] MIMA 22 Al-Ikhlas, "Visi dan Misi Sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas," 11 Februari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala sekolah : Wiji Harianto, Spd.,M.Pd.I

Bendahara :Imroatul Karimah S.Pd.I

Unit perpustakaan : Muh. Muhtarom S.Pd.

Wali kelas I : St. Mukaromah, S.Pd.I

Wali kelas II : Imron'atul Karimah, S.Pd.I

Wali kelas III : Khasbullah, S.Pd.I

Wali kelas IV : Muhammad Muhtarom, S.Pd.

Wali kelas V : Uji Afandi, S.Pd.

Wali kelas VI : Rony Faslah, S.Pd.

5. Data Guru MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Tabel 4.1
Daftar nama-nama guru MIMA 22 Al-Ikhlas
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Wiji Harianto, S.Pd., M.Pd.I.	L	S-2	Kepala Madrasah
2	Rony Faslah, S.Pd.I.	L	S-1	Guru
3	Khasbullah, S.Pd.I.	L	S-1	Guru
4	Sunliwati, A.Ma.	P	D-2	Guru
5	Imro'atul Karimah, S.Pd.I.	P	S-1	Guru
6	St. Mukaromah, S.Pd.I.	P	S-1	Guru
7	Muhyidin, S.Pd.I.	L	S-1	Guru
8	Muhammad Muhtarom, S.Pd.	L	S-1	Guru
9	Muhammad Kholil, S.Pd.	L	S-1	Guru
10	Ujik Afandi, S.Pd.I.	L	S-1	Guru

Sumber: Dokumentasi tahun 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Data Siswa MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Tabel 4.2
Daftar Jumlah siswa-siswi MIMA 22 Al-Ikhlas
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	13	20	33
2.	II	17	25	42
3.	III	20	14	34
4.	IV	21	25	46
5.	V	15	19	34
6.	VI	20	28	48
Jumlah		106	131	237

7. Sarana MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Tabel 4.3
Daftar Sarana MIMA 22 Al-Ikhlas
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang kelas	6	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang lab komputer	1	Baik
6.	Ruang TU	1	Baik
7.	Ruang Olaraga	1	Baik
8.	Ruang tempat beribadah	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Toilet guru	2	Baik
11.	Toilet Siswa	2	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Papan tulis	10	Baik
14.	Almari kantor	5	Baik
15.	Almari kelas	1	Baik
16.	Rak buku	3	Baik
17	Meja siswa	150	Baik
18.	Kursi siswa	150	Baik
19.	Meja guru di kelas	1	Baik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Jumlah	Kondisi
20.	Kursi guru di kelas	1	Baik
21.	Meja guru di ruang guru	13	Baik
22.	kursi guru di ruang guru	13	Baik
13.	Papan tulis	10	Baik

Sumber: Dokumentasi tahun 2022

8. Tata tertib guru MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu

Tabel 4.4
Tata Tertib Guru Mengajar

No.	Tata tertib Guru Mengajar
1.	Berpakaian seragam/rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2.	Bersikap dan berprilaku sebagai pendidik.
3.	Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur.
4.	Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelum mengajar.
5.	Diwajibkan mengikuti upacara bendera (setiap hari Senin) bagi guru yang mengajar jam pertama, guru tetap/tidak tetap dan pegawai.
6.	Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
7.	Wajib melapor pada guru piket bila terlambat.
8.	Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa.
9.	Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
10.	Mengkondisikan/menertibkan siswa saat akan mengajar.
11.	Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah / guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah.
12.	Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 8 K dan membantu menegakkan tata tertib siswa.
13.	Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai.
14.	Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
15.	Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa seizin guru piket atau kepala sekolah.
16.	Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas.
17.	Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan.

Sumber: Dokumentasi tahun 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Dari hasil dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Perencanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022**

   Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, para guru beserta karyawan di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu sebelum memasuki tahun ajaran baru yaitu, mengadakan rapat awal tahun. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat tersebut diantaranya, mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada semester sebelumnya dan menyusun perencanaan pembelajaran untuk semester yang akan datang.

   Adapun tujuan diadakannya rapat tersebut yaitu untuk mengingatkan seluruh guru agar segera mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar ketika memasuki

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahun ajaran baru para guru telah siap untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Wiji Harianto selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

> "Terkait perencanaan atau biasanya disebut juga persiapan pada kegiatan pembelajaran kurang lebih sama dengan sekolah pada umumnya. Sebelum memasuki tahun ajaran baru para guru beserta karyawan sekolah mengadakan rapat dalam rangka mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada semester lalu dan menyusun beberapa perencanaan pembelajaran untuk semester depan. Bentuk perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan diantaranya, menyiapkan perangkat pembelajaran dengan tujuan agar ketika memasuki tahun ajaran baru para guru telah siap untuk melaksanakan pembelajaran dikelas, menentukan jadwal mengajar, penentuan wali kelas dan lain sebagainya." [54]

Perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk kalender pendidikan, RPE (rincian pekan efektif), prota, promes, silabus dan RPP. Setiap pembelajaran membutuhkan suatu perangkat, dimana perangkat tersebut wajib dimiliki oleh setiap guru. Perangkat pembelajaran biasanya dibuat pada awal tahun ajaran baru sesuai kesepakatan dewan guru terkait komponen-komponen yang akan disusun. Perangkat pembelajaran yang pertama kali harus di ketahui adalah kalender pendidikan. Jika guru telah mengetahui dan memahami isi dari kalender pendidikan barulah guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Wiji Harianto selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

> "Biasanya perangkat pembelajaran dibuat guru pada awal tahun ajaran baru sesuai dengan kesepakatan dewan guru terkait

[54] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> komponen-komponennya. Perangkat pembelajaran yang pertama kali harus di ketahui dan dipahami guru adalah kalender pendidikan yang didapat dari KEMENAG (Kementrian Agama). Setelah mengetahui kalender pendidikan tersebut, maka guru dapat mengembangkan atau menyusun perangkat pembelajaran yang lain. Ada beberapa perangkat pembelajaran yang harus dibuat guru diataranya RPE (Rencana Pekan Efektif), prota, promes, silabus dan RPP."[55]

Bapak Wiji Harianto selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas juga menjelas lebih lanjut mengenai:

> "Pada dasarnya antara perangkat pembelajaran satu dengan perangkat pembelajaran lain merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Kalender pendidikan yang di dapat dari KEMENAG (Kementerian Agama) merupakan langkah awal yang harus diketahui dan dipahami guru sebelum menyusun perangkat pembelajaran yang lain. Setelah guru memahami isi dari kalender pendidikan selanjutnya guru membuat RPE (Rencana Pekan Efektif). Kemudian setelah itu, barulah masing-masing guru dapat menyusun Program Tahunan. Selanjutnya, dari program tahunan dijadikan pedoman untuk mengembangkan program semester. Program semester juga dijadikan pedoman dalam menyusun silabus. Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat dengan mengacu pada program semester yang kemudian menjadi acuan dalam penyusunan RPP."

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh Bapak Uji Afandi selaku guru kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

> "Ketika memasuki awal ajaran baru para guru yang mengajar dihimbau untuk segera menyiapkan beberapa berkas-berkas yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang terlebih dahulu harus diketahui guru sebagai pedoman untuk menyusun perangkat pembelajaran yang lain adalah kelender pendidikan. Kalender pendidikan yang didapat dari KEMENAG (Kementrian Agama) biasanya masih dimodifikasi ulang dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah itu sendiri." [56]

[55] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.
[56] Ujik Afandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Oleh karena itu, perangkat pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memang peranan penting yang wajib di siapkan dan di miliki oleh masing-masing guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam membuat perangkat pembelajaran para guru di MIMA 22 Al-Ikhlas biasanya *copy paste* file yang perna dibuat sebelumnya atau *copy paste* file milik guru lain. Kemudian, dari hasil *copy paste file* tersebut dimodifikasi ulang baik dari isi maupun format penulisannya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Uji Afandi selaku guru kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

> "Mengenai pembuatan perangkat pembelajaran biasanya masing-masing guru membuat sendiri dengan dengan *copy paste* file yang perna digunakan sebelumnya atau *copy paste* file milik guru yang lain. Para guru terkadang masih ada yang kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran ini, terutama untuk guru yang sudah berumur atau sepuh. Bagi guru yang sudah sepuh kami sangat memaklumi, jika terkadang meminta bantuan kepada operator sekolah, guru-guru atau orang lain yang dari luar.[57]

Adapun mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Fikih kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas sebelum masuk kelas yaitu, terlebih dahulu guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan pada pertemuan besok. Dengan menyiapkan materi pembelajaran sebelum mengajar merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.[58] Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rony Faslah

[57] Ujik Afandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.
[58] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selaku guru mata pelajaran Fikih MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

> "Sebelum saya mengajar, terlebih dahulu mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan di ajarkan besok. Hal ini bertujuan agar saya dapat memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Tidak hanya itu dengan mempersiapkan materi terlebih dahulu memudahkan saya dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahaminya." [59]

Menjadi seorang guru tentulah harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai materi yang akan dibahas pada setiap pertemuannya. Dalam menyiapkan materi pelajaran guru tidak hanya berpatokan pada satu buku paket saja tetapi ada beberapa buku lain yang digunakan. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan di dalam buku paket siswa pembahasannya hanya sedikit.

Gambar 4.1
Buku Fikih kelas V

Hal ini yang disampaikan oleh bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

[59] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Mata pelajaran yang saya pegang di kelas V yaitu Fikih. Pada pertemuan kali ini saya mengajar Fikih materi haji. Karena pembahasan materi haji yang ada dibuku paket siswa sangat sedikit, maka dari itu saya mencari tambahan refrensi dari buku paket lain."[60]

Setelah guru menyiapkan materi pelajaran, hal yang tidak kala penting yang perlu guru lakukan adalah menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membantu guru ketika menyampaikan materi. Maka dari itu, guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran dikelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesui dengan materi dan kondisi siswa, maka dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang mengatakan bahwa :

> "Peran metode dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tersebut. Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif ketika mengajar. Dalam memilih metode pembelajaran apa yang akan digunakan, dalam hal ini diserahkan sepenuhnya dengan guru yang mengajar. Ini dikarenakan guru sebagai fasilisator utama dalam pembelajaran yang paling mengetahui bagaimana situasi dan kondisi dikelas." [61]

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh bapak Wiji Harianto selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang menyatakan bahwa:

> "Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat di anjurkan untuk para guru ketika mengajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran siswa lebih antusias dan aktif dikelas. Untuk

[60] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.
[61] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> penggunaan metode apa yang akan digunakan, sepenuhnya guru yang menentukan. Ini karena, guru yang mengajarlah di kelas itulah yang paling memahami bagaimana kondisi kelas tersebut." [62]

Tidak dapat dipungkiri penggunaan metode dalam pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Jika dibandingkan, tentunya terdapat perbedaan cara mengajar guru yang menggunakan metode pembelajaran dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Hal ini yang diungkapkan oleh bapak Wiji Harianto selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang menyatakan bahwa :

> "Tentunya memang terdapat perbedaan cara guru mengajar dengan menggunaan metode pembelajaran dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Guru yang menggunakan metode dalam pembelajaran akan mempunyai kreativitas tinggi dalam mengelola pembelajaran tersebut, penggunaan metode ini juga sangat berpengaruh dalam membangkitkan semangat siswa ketika menerima materi yang disampaikan. Berbeda dengan guru yang hanya menggunakan metode ceramah secara keseluruhan dari awal sampai akhir pembelajaran dan tidak dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain, maka ini yang menyebabkan siswa akan merasa bosan dan mengantuk saat guru menjelaskan pelajaran didepan kelas. Memang pada dasarnya mayoritas guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, karena metode ceramah pasti digunakan dalam setiap pembelajaran, akan tetapi jika metode ceramah tersebut tidak dikombinasikan dengan metode atau media pembelajaran yang lain maka pembelajaran akan berjalan kurang maksimal."[63]

Pada pembelajaran Fikih materi haji kali ini, guru menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Sebelum menentukan metode yang akan dipakai tersebut, guru telah mempertimbangkan apakah metode itu tepat atau tidak digunakan sesuai dengan materi dan kodisi

[62] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.
[63] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa dikelas. Metode *Mind Mapping* ini bersifat visual sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi secara jelas.

Ketika menerapkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji guru dihari sebelumnya guru menyampaikan beberapa pemberitahuan kepada siswa diantaranya, pembagian kelompok diskusi dan meminta siswa membawa alat dan bahan yang dibutuhkan. Tujuan guru menyampaikan pemberitahuan ini adalah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Rony Faslah selaku Guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang mengatakan bahwa:

> "Pada saat pembelajaran Fikih materi haji dimana kajian materinya sangat luas dan banyak, maka dari hasil dari beberapa pertimbangan yang telah saya pikirkan penggunaan metode *Mind Mapping* tepat untuk digunakan. Siswa dapat mencatat materi pembelajaran secara lebih kreatif, tidak monoton dan point-pointnya saja. Pada hari sebelumnya saya telah membuat replika *Mind Mapping* terlebih dahulu agar siswa mengetahui bentuk *Mind Mapping* bentuknya seperti contoh yang saya tunjukkan. Selain itu, karena besok saya akan meminta siswa membuat *Mind Mapping* secara berkelompok maka saya juga telah membuat pembagian kelompok dan disampaikan kepada siswa. Siswa juga diminta membawa alat dan bahan yang dibutuhkan contohnya lem, gunting, spidol, pensil, cat warna, penghapus, kertas karton dan kertas origami. Karena tugas ini dikerjakan secara berkelompok jadi tidak semua siswa harus membawa alat dan bahan tersebut tetapi hanya perwakilan kelompok saja. Misalnya dalam satu kelompok salah satu anggota ada yang membawa gunting, ada yang membawa cat air ada juga yang membawa lem dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan siswa. " [64]

Bapak Rony Faslah selaku Guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas juga menjelaskan lebih lanjut mengenai:

[64] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Jadi, semua siswa telah saya bagi menjadi 6 kelompok, pada setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Pembelajaran ini sengaja saya buat perkelompok agar siswa dapat berkerja sama dan dapat bertukar pikiran dengan teman sekelasnya. Siswa juga diminta membawa alat dan bahan yang dibutuhkan, tujuannya agar tidak meminjam dan mengganggu kelompok lainnya. Setelah saya menyampaikan pemberitahuan tersebut siswa sangat antusias, mereka langsung bersorak dan mengerti bahwa besok akan ada pembelajaran menggambar dan mewarnai. Pemberitahuan ini saya sampaikan agar tujuan pembelajaran yang telah saya susun dapat berjalan sesuai rencana."[65]

Setelah guru mempersiapkan materi dan metode pembelajaran, selanjutnya guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik apabila perencanaan tersebut baik pula. Begitu pula dalam pembelajaran, sebelum mengajar seorang guru perlu menyusun RPP sebaik mungkin agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembuatan RPP biasanya guru copy paste file RPP dari internet atau copy paste file RPP milik guru lain. Hasil dari *copy paste* tersebut lalu dirubah atau dimodifikasi ulang isinya sesuai dengan ketentuan. Hal ini yang disampaikan kan oleh Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih MIMA 22 Al-Ikhlas yang mengatakan bahwa :

> "Sebelum mengajar saya harus menyiapkan RPP, karena RPP itu saya jadikan sebagai pedoman ketika mengajar. Dengan menyusun RPP saya dapat mengantisipasi resiko atau masalah-masalah yang mungkin saja timbul dalam pembelajaran sehingga dapat dengan cepat saya tangani. Dengan RPP juga sebagai solusi dalam memecahkan masalah. Terkadang saya lupa materi apa yang belum tersampaikan pada siswa, kemudian saya membukak dan membaca lagi RPP yang telah saya buat. Maka dari itulah alasan pentingnya membuat RPP bagi saya. Dalam membuat RPP pihak sekolah tidak membebankan para guru yang mengharus membuat RPP versi

[65] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> lengkap,disini guru dibebaskan membuat RPP seperti apa saja tetapi harus mencangkup tiga komponen inti. Kalo saya pribadi ketika membuat RPP biasanya copy paste file RPP dari internet lalu dimodifikasi ulang."[66]

RPP ini termasuk kedalam perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan sebelum melakukan suatu kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas sangat ditentukan pada kualitas perencanaan yang dibuat. RPP dibuat pada hari sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan kompetensi dasar beserta langkah-langkahnya. Hal ini juga dikemukakan oleh kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yaitu Bapak Wiji Harianto yang menyatakan bahwa:

> "Ketika suatu kegiatan direncanakan dengan matang maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah. Seperti halnya dengan kegiatan pembelajaran dikelas, guru harus mempunyai target atau tujuan yang harus dicapai. Dalam menentukan tujuan pembelajaran harus jelas arahnya ini ingin dibawa kemana. Lembaga di MIMA 22 Al-Ikhlas saya meminta setiap guru ketika mengajar harus mengacu pada RPP, karena menurut saya RPP merupakan pedoman guru ketika mengajar. Di dalam RPP guru tinggal mengikuti tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan. Semua guru disini biasanya membuat sendiri RPP, namun untuk guru yang sudah sepuh saya bisa memaklumi jika harus meminta bantuan dengan orang lain."[67]

Dalam RPP terdapat tiga kompenen inti yang harus tercantum yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hal ini yang diungkapkan Bapak Uji Afandi selaku guru kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

[66] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.
[67] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Setiap guru di madrasah ini memang sangat disarankan membuat RPP. Menurut saya RPP ini merupakan perangkat pembelajaran yang memuat rincian kegiatan dengan menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran. Berdasarkan aturan yang ditetapkan pemerintah ada aturan terbaru dalam pembuatan RPP. Pembuatan RPP sekarang lebih disederhanakan yaitu RPP satu lembar yang mencangkup tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Akan tetapi jika guru mampu membuat RPP secara lengkap akan lebih baik. Seperti apapun bentuk RPP yang dibuat guru itu diperbolehkan yang penting tidak memberatkan guru karena guru juga mempunyai tugas yang lain."[68]

Berdasarkan hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, menyatakan bahwasannya perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji meliputi, menyiapkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran, menyiapkan metode pembembelajaran yang akan digunakan dan membuat RPP sesuai dengan dasar dan prinsip yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Sesa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah dibuat, untuk mewujudkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wiji Harianto selaku kepada sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang mengungkapkan bahwa:

[68]Ujik Afandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 19 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Saya sebagai kepala sekolah memberikan arahan kepada semua guru yang mengajar disini, diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat dilakukan dengan kondusif dan efektif. Cara guru mengajar di kelas juga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa."[69]

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dimana ketiganya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran.pada tahap pelaksanaan pembelajaran melibatkan banyak interaksi antara guru dan siswa. Maka dari itu guru harus bisa menjalin dan membangun komunikasi yang baik dan efektif dengan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada tahap pendahuluan guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar kelas kondusif. Guru meminta siswa duduk dengan rapi sesuai tempatnya masing-masing. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a yang akan dibaca bersama-sama. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran biasanya guru bersama siswa melakukan *ice breking* untuk membangun semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyampaikan beberapa intruksi meminta siswa mentaati segala peraturan yang ada dikelas dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya guru mengulas

[69] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 18 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengait dengan materi yang akan dipelajari hari ini lalu setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.[70]

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi berdasarkan point-point penting materi haji yang terdapat di dalam *Mind Mapping* diantaranya, pengertian haji, hukum dan waktu haji, syarat dan rukun haji, syarat wajib haji, larangan-larangan ketika melakukan haji dan hikmah haji.

Ketika menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sesekali guru memberikan pertanyaan untuk memancing siswa menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya. Tidak hanya itu untuk melatih keberanian siswa, guru meminta salah satu siswa maju kedepan membantu menjelaskan materi dihadapan teman-temannya. Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang berani maju kedepan. Selanjutnya, guru mengajak siswa menyanyikan sebuah

[70] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lagu yang berjudul “Aku mau ke Mekkah” yang liriknya sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari ini.[71]

Gambar 4.3
Kegiatan Inti Pelajaran

Setelah bernyanyi dan materi semua telah tersampaikan siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian, siswa diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian, siswa mengeluarkan alat dan bahan yang telah dibawa dan melakukan diskusi untuk merencanakan pembuatan *Mind Mapping* sesuai dengan kreativitas. Setiap siswa memperoleh bagian tersendiri dalam pembuatan *Mind Mapping,* ada yang membacakan hasil rangkuman materi, menulis, melukis, mewarnai, menggunting, melipat kertas origami dan lain sebagainya.

Langkah pertama yang dilakukan siswa dalam membuat *Mind Mapping* yaitu, membuat tema utama sebagai judul yang berupa tulisan, simbol atau gambar pada bagian tengah kertas karton. Selanjutnya dari tema utama dicabangkan dengan cabang utama dan cabang utama

[71] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dicabangkan dengan sub topik. Siswa dapat menambahkan potongan kertas origami dengan berbagai bentuk dan dipotong sesuai dengan jumlah point materi yang akan dicantumkan ke dalam *Mind Mapping*. Materi yang dimasukkan kedalam *Mind Mapping* harus lengkap dan jelas. Siswa dapat membuat *Mind Mapping* semenarik mungkin dengan menambahkan hiasan gambar dan pewarnaan.[72]

Gambar 4.4
Proses pembuatan *Mind Mapping*

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Rony Faslah yang menjelaskan bahwa:

> "Pada tahap inti, saya menyampaikan materi dengan menggunakan *Mind Mapping*, agar pembelajaran tidak monoton dan siswa lebih aktif saya mengkombinasikan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab. Untuk melatih keberanian siswa, saya meminta salah satu siswa maju kedepan untuk membantu saya menjelaskan materi. Saya juga mengajak siswa bernyanyi bersama dengan lagu yang berjudul "aku mau ke mekkah" yang saya ambil dari youtube. Setelah semua materi sudah tersampaikan, saya meminta siswa berkumpul dengan teman satu kelompoknya untuk berdiskusi mengenai pembuatan *Mind Mapping*. Setiap kelompok saya perbolehkan bertanya jika merasa kesulitan dalam pembuatan *Mind Mapping*." [73]

[72] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.
[73] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setelah waktu yang diberikan untuk mengerjakan *Mind Mapping* telah habis, perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan mengumpulkan hasil *Mind Mapping* dimeja guru. Kemudian setiap kelompok diminta mempresentasikan materi yang ada didalam *Mind Mapping* hasil karya mereka. Guru memberikan kesempatan bagi kelompok yang berani pertamakali maju kedepan tanpa ditunjuk. Kemudian untuk prsentasi kelompok berikutnya guru memilih secara acak. Setiap anggota kelompok secara bergantian menjelaskan point-point materi haji yang ada di *Mind Mapping*.[74]

Gambar 4.5
Siswa mempresentasikan *Mind Mapping* di depan kelas

Jika semua kelompok telah selesai melakukan presentasi, kemudian guru memberikan penilaian yang dilihat dari segi kreativitas pembuatan *Mind Mapping*, kelengkapan materi, cara menghubungkan cabang utama dancabang lainnya, cara setiap kelompok mempresentasikannya dan lain sebagainya. Tidak lupa guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapatkan penilaian terbaik. Guru

[74] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

juga memberikan saran serta motivasi kepada semua kelompok agar lebih kreatif lagi dalam membuat *Mind* Mapping. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk siswa yaitu mengerjakan soal uraian di buku tulis. Masing-masing siswa mengerjakan soal secara individu. Jika siswa telah selesai mengerjakan lalu dikumpulkan dimeja guru untuk dikoreksi.

Selanjutnya, tahap terakhir dalam pembelajaran yaitu penutup, terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya, menyimpulkan pembelajaran secara garis besar, setelah itu guru meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo'a dan salam.[75] Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh bapak Rony Faslah menjelaskan bahwa:

> "Jika semua kelompok telah selesai mengerjakan *Mind Mapping*, kemudian hasilnya dikumpulkan didepan. Selanjutnya saya memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk maju pertamakali mempersentasikan hasil *Mind Mapping* tanpa ditunjuk lalu untuk kelompok berikutnya saya pilih secara acak. Setelah semua kelompok telah selesai mempresentasikan hasil *Mind Mapping* mereka, saya memberikan tanggapan berupa penilaian yang dilihat dari segi pembuatan *Mind Mapping*, kelengkapan materi, cara setiap kelompok mempresentasikannya dan lain-lain. Saya memberikan apresiasi bagi kelompok yang mendapat nilai terbaik dan juga memberikan saran serta motivasi untuk semua kelompok agar lebih kreatif lagi dalam membuat *Mind Mapping*. Setelah itu siswa saya beri tugas berupa soal uraian yang dikerjakan secara individu. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan langsung dikumpulkan ke meja untuk saya dikoreksi. Kemudian pada tahap penutup, saya bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari secara garis besar, meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang

[75] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> kegiatan pembelajaran hari ini dan saya mengakhir kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam."[76]

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama lengkap Muhammad Nasfa Irgi Ayubi memberikan argument mengenai proses pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* yang menyatakan bahwa:

> "Saya senang ketika bapak Rony mengajar, karena ketika mengajar sabar tidak suka marah-marah dan juga suka bercanda. Apalagi dalam pembelajaran Fikih ketika diminta membuat *Mind Mapping*, saya senang sekali karena bisa menggambar, mewarnai, dan membuat berbagai macam kreasi dari kertas origami. Saya juga merasa senang karena kelompok kami menampatkan nilai terbaik dalam pembuatan *Mind Mapping*." [77]

Dilanjukan pernyataan dari siswi kelas V yang bernama Lailatul Wardatin Nafisah menjelaskan bahwa:

> Saya senang ketika pembelajaran pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Mind Mapping*. Sebelumnya bapak Rony menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* dan memita kami berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk melakukan diskusi.setelah itu kami mepresentasikan hasil *Mind Mapping* yang telah kai buat. Hasil Mind Mapping kelompok kami termasuk kedalam kategori penilaian yang terbaik. [78]

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di MIMA 22 Al-Ikhlas desa Sabrang kecamatan Ambulu terdiri dari tiga tahap yaitu pertama, kegiatan pendahuluan yang meliputi guru mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai dan membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, mengecek kehadiran

[76] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 Januari 2022.
[77] Muhammad Nasfa Irgi Ayubi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 Januari 2022.
[78] Lailatul Wardatin Nafisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa, melakukan *ice breaking*, menyampaikan beberapa intruksi, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan inti yang meliputi guru menjelaskan materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping*, mengajak siswa bernyanyi dan meminta siswa membuat *Mind Mapping* sesuai dengan kreativitas masing-masing. Dan yang ketiga, kegiatan penutup meliputi, menyimpulkan pembelajaran secara garis besar, setelah itu guru meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo'a dan salam.

3. **Evaluasi Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas desa Sabrang kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022**

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai program yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan termasuk di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu. Setelah melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tidak hanya melakukan evaluasi setiap akhir semester saja, tetapi juga melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran harian. Evaluasi harian dilaksanakan setelah semua materi telah selesai disampaikan dan biasanya dilakukan dalam bentuk tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda atau uraian. Soal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut diambil dari latihan soal yang terdapat di buku paket siswa, namun terkadang juga dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan materi yang telah disampaikan.[79] Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menjelaskan bahwa:

> "Untuk evaluasi pembelajaran di MIMA 22 Al-Ikhlas tidak hanya melakukan evaluasi setiap akhir semester saja atau sering disebut UAS (ujian akhir semester), tetapi juga melakukan evaluasi harian yang dilakukan diakhir pembelajaran. Evaluasi harian ini dilakukan dengan meminta siswa mengerjakan latihan soal pilihan ganda atau uraian yang dari buku paket siswa atau dibuat sendiri oleh guru."[80]

MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu juga melakukan *monitoring* atau pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengadakan rapat kerja yang dipimpin oleh kepala sekolah. Rapat tersebut dilakukan secara rutin setiap 1 bulan sekali dan selebihnya kondisional. Dalam rapat tersebut membahas tentang evaluasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru ketika mengajar dan juga bersama-sama mencari solusi atas masalah tersebut. Selain itu, tidak hanya melalui rapat saja kepala sekolah juga melakukan *Monitoring* secara langsung, dengan mendatangi dan melihat secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas tanpa ada pemberitahuan sebelumnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Wiji Harianto selaku kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

[79] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.
[80] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> *"Monitoring* terhadap aktivitas pembelajaran di lakukan dengan mengadakan rapat kerja setiap 1 bulan sekali. Kami mengadakan rapat ini guna untuk mengevaluasi berbagai macam kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan mencari solusinya. Terkadang saya juga melakukan *Monitoring* secara langsung dengan mendatangi dan melihat sekilas kegiatan pembelajaran tanpa memberitahu guru yang sedang mengajar. *Monitoring* ini saya dilakukan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran agar lebih baik lagi kedepannya."[81]

Evaluasi pembelajaran dapat dijadikan acuan guru untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Seperti hal nya evaluasi juga dilakukan terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fikih, yaitu *Mind Mapping*, maka guru akan mengetahui apakah metode *Mind Mapping* tersebut tepat atau tidak digunakan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang menyatakan bahwa:

> "Ketika pembelajaran selesai saya menilai bagaimana pembelajaran Fikih ini dikemas dengan menggunakan *Mind Mapping*. Tidak sedikit siswa malas ketika diminta mencatat, apalagi jika mencatat dengan jumlah yang banyak dan panjang maka akan menghabiskan kertas sampai berlembar-lembar. Dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa dapat mengetahui cara mencatat dengan singkat, padat dan jelas namun menarik. Jadi, tujuan pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih ini untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna." [82]

Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas V yang yang termasuk siswa teraktif di kelas, menyatakan bahwa:

[81] Wiji Harianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.
[82] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Bapak Rony adalah guru yang humoris, suka bercanda, jadi ketika pak rony mengajar suasana kelas tidak tegang. Ketika pembelajaran Fikih pada materi haji kami diminta membuat *Mind Mapping*, saya sangat senang karena saya sangat menyukai pembelajaran yang ada kegiatan melukis dan mewarnai daripada pembelajaran hitung-hitungan. Dengan membuat *Mind Mapping* memudahkan mengingat dan hafal materi yang berkaitan dengan haji misalnya syarat haji, rukun haji, waktu haji dan lain-lain."[83]

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, termasuk metode pembelajaran *Mind Mapping* ini. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas yang menjelaskan bahwa:

> "Meskipun demikian pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna, ini dikarena memakan waktu yang banyak. Memang pada dasarnya pembelajaran yang difokuskan pada aktivitas siswa membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga seorang guru harus pandai mengatur waktu belajar siswa. Ketika waktu telah habis ada beberapa kelompok yang belum selesai mengerjakan akibatnya hasil *Mind Mapping* yang dibuat kurang lengkap." [84]

Evaluasi pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menggunakan dua macam jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Adapun teknik penilaian dilakukan dengan melihat dari tiga aspek diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dibuat sesuai dengan apa yang seharusnya diukur dari aspek-aspek tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menjelaskan bahwa:

---

[83] Muhammad Nasfa Irgi Ayubi dan Lailatul Wardatul Nafisah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

[84] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Hampir sama dengan sekolah pada umumnya evaluasi pembelajaran yang digunakan dimadrasah ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian harian dari ketiga aspek tersebut didapatkan dari penilaian tes tertulis (kognitif), tes keterampilan (Psikomotorik) dan pengamatan guru terhadap sikap (Afektif) yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas."[85]

Berikut penjabaran mengenai teknik penilaian berdasarkan ketiga aspek tersebut:

a. Aspek kognitif (pengetahuan)

Penilaian yang mencangkup aspek kognitif dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik penilaian dalam bentuk tes tertulis.Tes tertulis ini berupa soal uraian yang dibuat sendiri oleh guru yang berkaitan dengan materi haji yang telah dijelaskan oleh guru. Soal uraian tersebut terdiri dari 5 pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa, sesuai dengan apa yang telah diperintahkan dalam soal tersebut.[86] Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menyatakan:

> "Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian. Soal tersebut terdiri dari 5 pertanyaan yang sudah saya siapkan dan harus dikerjakan oleh siswa dibuku tulis. Adapun rubik penilaian aspek kognitif ini juga telah saya cantumkan di RPP."[87]

[85] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.
[86] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.
[87] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.6
Siswa mengerjakan soal uraian

b. Aspek afektif (sikap)

Penilaian aspek afektif atau sikap dilakukan melalui mengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. adapun sikap yang dinilai diantaranya aktif, kreatif, bertangggung jawab dan kerja sama. Untuk rubik penilaian sikap dicantumkan di dalam lampiran RPP yang telah dibuat. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Rony Faslah selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menyatakan:

> "Ketika melakukan penilaian pada aspek afektif ini tidak semudah melakukan penilaian pada aspek kognitif. Hal ini karena saya harus mengamati secara langsung aktivitas masing-masing siswa saat kelas. Disamping itu, dengan jumlah siswa sebanyak 34 tentunya mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada siswa yang aktif ketika dikelas, ada yang ingin selalu menjadi pusat perhatian, ada juga yang pasif, pendiam, pemalu, ada juga siswa yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan lain sebagainya. Evaluasi sikap atau akhlak ini memang sangat penting dilakukan, karena dengan begitu guru dapat mengetahui bagaimana cara mendidik siswa dengan baik sehingga dapat membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah"[88]

[88] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Aspek psikomotorik (keterampilan)

Penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian skala rentang yang dilihat berdasarkan hasil karya yang dibuat oleh siswa. Adapun kreteria yang dinilain diantaranya, kelengkapan materi yang dimasukkan dalam *Mind Mapping*, simbol dan gambar yang digunakan, cara menghubungkan cabang utama dengan cabang lannya, desain warna dan kata kunci, kreativitas dan sebagainya.[89] Lembar penilaian dari aspek psikomotorik ini juga telah di lampirkan oleh guru di dalam RPP. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Rony selaku guru Fikih kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas menjelaskan bahwa:

> "Untuk aspek psikomotorik penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian skala rentang. Kreteria penilaian dilihat dari kata kunci yang digunakan, cara siswa menghubungkan cabang utama dan cabang lainnya, desain warna, simbol gambar, kelengkapan materi, kreativitas dan sebagainya."[90]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, menyatakan bahwa pada tahap evaluasi pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di MIMA 22 Al-Iklas desa Sabrang kecamatan Ambulu, dilakukan dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes, adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat dari ketiga aspek diantaranya sebagai berikut:

[89] Observasi MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 2022.
[90] Rony Faslah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 26 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Aspek kognitif, teknik penilaian dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian yang di berikan diakhir pelajaran.
b. Aspek Afektif, teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
c. Aspek psikomotorik, penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik skala rentang yang dinilai berdasarkan hasil karya yang dibuat siswa.

Tabel 4.5
Hasil Temuan

No.	Fokus penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Iklas desa Sabrang kecamatan Ambulu tahun ajaran 2021/2022 ?	a. Menyiapkan materi pembelajaran b. Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan c. Membuat RPP sebagai acuan ketika guru mengajar.
	Bagaimana pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Iklas desa Sabrang kecamatan Ambulu tahun ajaran 2021/2022?	a Kegiatan pendahuluan meliputi, mengkondisikan siswa, membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, *ice breaking*, menyampaikan beberapa intruksi, mengulas kembali pelajaran pada hari sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran hari ini lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. b Kegiatan inti meliputi, guru menjelaskan materi, mengajak siswa bernyanyi dan meminta siswa membuat *Mind*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Fokus penelitian	Temuan
1	2	3
		Mapping lalu dipersentasikan di depan kelas. c Kegiatan penutup meliputi, menyimpulkan materi, siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo'a dan salam.
3.	Bagaimana evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Iklas desa Sabrang kecamatan Ambulu tahun ajaran 2021/2022?	Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes, adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat dari ketiga aspek diantaranya sebagai berikut: a. Aspek kognitif, teknik penilaian dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa soal uraian yang di berikan diakhir pelajaran. b. Aspek Afektif, teknik penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. c. Aspek psikomotorik, penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik skala rentang yang dinilai berdasarkan hasil karya yang dibuat siswa.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan uraian dari data yang telah diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Selanjutnya data-data tersebut dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian, berikut penjelasannya:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. **Perencanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu dilakukan untuk mempermuda7h guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jika kegiatan pembelajaran direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut dapat berjalan secara terarah dan sistematis.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa perencanaan adalah proses pengambilan keputusan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni perubahan tingkah laku dan beberapa rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber belajar dan potensi yang dimiliki siswa. [91]

Teori ini juga reevan dan diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Arifin yang menjeaskan bahwa perencanaan pembeajaran adalah sekumpulan kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.[92]

Dari hasil wawancara memperoleh data bahwa, perencanaan pembelajaran yang dilakukan MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang

[91] Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*, 52.
[92] Arifin, *Perencanaan Pembelajaran*, 32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kecamatan Ambulu sebelum memasuki tahun ajaran baru yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi kalender pendidikan, rencana pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Perangkat pembelajaran merupakan sarana yang sengaja dibuat oleh guru sebagai pedoman ketika melakasanakan kegiatan.

Hal tersebut sesuai dengan isi dari Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa perangkat penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.[93]

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MIMA 22 Al-Ikhlas menyatakan bahwa pada dasarnya antara perangkat pembelajaran satu dengan perangkat pembelajaran lain merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Kalender pendidikan yang di dapat dari KEMENAG (Kementerian Agama) merupakan langkah awal yang harus diketahui dan dipahami guru sebelum menyusun perangkat pembelajaran yang lain. Setelah guru memahami isi dari kalender pendidikan selanjutnya guru membuat RPE (Rencana Pekan Efektif). Kemudian setelah itu, barulah masing-masing guru dapat menyusun Program Tahunan. Selanjutnya, dari program tahunan dijadikan pedoman untuk mengembangkan program semester. Program semester juga dijadikan pedoman dalam menyusun silabus. Silabus merupakan

[93] Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perangkat pembelajaran yang dibuat dengan mengacu pada program semester yang kemudian menjadi acuan dalam penyusunan RPP.

Pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah tersebut relevan dengan teori bahwa kalender pendidikan adalah salah satu perangkat pembelajaran yang dibuat oleh pemerintah melalui dinas pendidikan pada masing-masing provinsi yang digunakan untuk pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama 1 tahun, yang berisikan permulaan tahun ajaran baru, hari efektif dan hari libur.[94]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, adapun perencanaan pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu meliputi beberapa perencanaan diantaranya penyusunan materi, penentuan metode yang akan digunakan dan membuat RPP.

Hal ini relevan dengan teori yang dijelaskan M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang terkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.[95]

Menyusun materi pembelajaran merupakan bahan yang harus dipelajari dan dikuasai guru sebelum masuk kelas yang bertujuan untuk

[94] Andriani, *Praktis Membuat*, 113.
[95] Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, 30.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memudahkan guru ketika menjelaskan materi agar berjalan secara terarah dan sesuai dengan prosedur. Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membantu guru ketika menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan materi dan kondisi. Disamping itu, hal yang tidak kala penting lainnya yang wajib disiapkan guru adalah membuat RPP.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Sa'dun Akbar yang menyatakan bahwa setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis. RPP yang berkualitas adalah RPP yang memenuhi delapan kreteria pada setiap komponennya dan disusun untuk satu kali pertemuan atau lebih sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.[96]

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MIMA 22 Al-Ikhlas perencanaan pembelajaran memuat langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Fikih dengan melakukan beberapa persiapanan yang meliputi menyusun perangkat pembelajaran, materi, metode dan RPP.

[96] Akbar, *Instrumen Perangkat*, 144.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu merupakan implementasi dari RPP yang meliputi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran adalah perbuatan atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rencana pembelajaran yang telah didesain dalam silabus dan RPP. Adapun tahapan pelaksanaan dari langkah pembelajaran yaitu:[97]

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengondisikan siswa terlebih dahulu agar kelas kondusif. Guru meminta siswa duduk sesuai tempatnya masing-masing dengan rapi. Kemudian guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a yang akan dibaca bersama-sama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran biasanya guru bersama siswa melakukan *ice breking* untuk membangun semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru menyampaikan beberapa intruksi meminta siswa mentaati segala peraturan yang ada dikelas dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya lalu mengaitkan dengan materi

[97] Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran,* 91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran hari ini dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru MIMA 22 Al-Ikhlas melakukan beberapa langkah kegiatan diantaranya, menjelaskan materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* lalu meminta siswa membuat *Mind Mapping* berdasarkan langkah-langkah berikut: 1) Siswa memperhatikan petunjuk mengenai tugas yang diberikan oleh guru. 2) Siswa diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. 3) Masing-masing kelompok menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan. 4) Siswa merencanakan pembuatan *Mind Mapping* yang dimulai dari membuat tema utama sebagai judul dapat berupa tulisan, simbol atau gambar pada bagian tengah kertas karton. Selanjutnya, dari tema utama dicabangkan dengan cabang utama dan cabang utama dicabangkan dengan sub topik. 5) Siswa dapat menambahkan potongan kertas origami dengan berbagai bentuk dan dipotong sesuai dengan jumlah point materi yang akan dimasukkan ke dalam *Mind Mapping*. 6) Materi yang dimasukkan kedalam *Mind Mapping* harus lengkap dan jelas. 7) Siswa membuat *Mind Mapping* semenarik mungkin dengan menambahkan hiasan gambar. 7) Setelah selesai siswa mempresentasikan materi yang ada di dalam *Mind Mapping* yang telah dibuat.

Temuan tersebut relevan dengan teori yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, seorang ahli dan penulis produktif di bidang psikologi, kreativitas dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengembangan diri. Menurutnya, *Mind Mapping* menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan sehingga dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%. Dengan melibatkan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengelolah dan mengingat segala bentuk informasi, baik itu secara tertulis maupun verbal. Metode ini mengembangkan gaya belajar visual dengan menggunakan teknik penyaluran gagasan menggunakan kata kunci, simbol dan gambar.[98]

Pada kegiatan penutup, pada tahap akhir pembelajaran ini ada beberapa langkah yang dilakukan guru diantaranya, menyimpulkan materi pembelajaran secara garis besar, meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo'a dan salam penutup.

3. Evaluasi Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun pelajaran 2021/2022

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari komponen pembelajaran yang penting untuk dilakukan. Evaluasi pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari evaluasi sendiri adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar yang diperoleh siswa.

[98] Busan, *Buku Pintar*, 04.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini relevan dengan teori tentang pengertian evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan suatu keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.[99] Teori ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Zainal Arifin yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis, tes lisan, tes tindakan dan sebagainya.[100]

Hal tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.[101] Jadi selain mengajar, guru juga harus memiliki kompetensi untuk mengadakan evaluasi baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara evaluasi pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Evaluasi tes yaitu

[99] Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Palangka raya: Guepedia, 2020), 07.
[100] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 06.
[101] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian, yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan atau kecerdasan siswa dan biasanya digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif. Sedangkan evaluasi non tes adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah afektif dan psikomotorik.[102]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa, evaluasi pembelajaran metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu dalam bentuk tes dan non tes dilakukan dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes pada ranah kognitif di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk soal uraian. Hal ini relevan dengan teori Bloom, yang menyatakan bahwa segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif yaitu yang mengacu pada aspek intelektual, seperti kemampuan berpikir dan pengetahuan. Bloom juga mengkategorikan ranah kognitif kedalam enam kategori dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Adapun

[102] Wati, *Kupas Tuntas*, 52.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

enam kategori tersebut, yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasi, Menganalisis, Menilai, dan Menciptakan.[103]

Sedangkan evaluasi pembelajaran dalam bentuk non tes pada ranah afektif, penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sikap yang dinilai diantaranya kerja sama, bertanggung jawab, kreatif dan aktif.Ranah afektif berkatitan dengan sikap dan nilai. Penilaian ranah afektif ini tidak semudah mengukur ranah kognitif yang dapat dilakukan setiap guru selesai menyajikan materi, ini karena perubahan sikap dalam diri setiap siswa membutuhkan waktu yang relatif lama.[104]

Selanjutnya, evaluasi pembelajaran dalam bentuk non tes pada ranah psikomotorik, penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian skala rentang yang dinilai berdasarkan hasil karya yang dibuat siswa. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan setelah siswa menerima pengalaman belajar.

Hal ini sejalan dengan teori Dave's yang menyatakan bahwa ranah psikomotorik terdiri atas lima tingkat, yaitu meniru, manipulasi, ketepatan, artikulasi dan naturalisasi. Unjuk kerja yang diamati menyangkut aktivitas fisik, seperti melukis, berlari, bernyanyi, menari, membaca puisi dan lain-lain.

Hasil belajar ranah ini adalah lanjutan dari penilaian ranah kognitif dan afektif. Penilaian ranah psikomororik dianggap lebih otentik dari

[103] Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 99.
[104] Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 48.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.[105]

[105] Rahmah dan Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 107.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tahap perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu meliputi beberapa perencanaan diantaranya, guru menyiapkan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan membuat RPP.

Tahap pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu melaui tiga langkah yaitu: 1) Kegiatan pendahuluan yang meliputi, mengkondisikan siswa, salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, *ice breaking*, menyampaikan intruksi, mengulas kembali pelajaran pada hari sebelumnya lalu mengaitkan dengan pembelajaran hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Kegiatan inti yang meliputi, menjelaskan materi, bernyanyi dan siswa membuat *Mind Mapping* lalu dipersentasikan. 3) Kegiatan penutup yang meliputi, menyimpulkan materi, siswa diminta mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, berdo'a dan salam.

Tahap Evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes, adapun teknik penilaian yang digunakan yaitu dengan melihat dari ketiga aspek yaitu: 1) aspek kognitif, berbentuk tes tertulis berupa soal uraian. 2) aspek

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Afektif. melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 3) aspek psikomotorik, menggunakan teknik penilaian skala rentang yang dinilai berdasarkan hasil karya yang dibuat siswa.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya
   a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan judul yang sama dengan lokasi dan waktu yang berbeda, dengan tujuan agar bisa dijadikan bahan perbandingan untuk memperkuat teori mengenai implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji.
   b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan teori mengenai implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji agar bisa mengembangkan terori-teori yang telah ditulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal. *Fikih Ibadah*.Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Aidah, Siti Nur. *Kitab Do'a-do'a Ketika Haji*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.

Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran, Cet. II*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Ali, Imroan. Skripsi: *Implementasi Metode Simulasi Game Pada Pembelajaran Fikih Materi Manasik Haji Di MI Nurus Shofa Karangbener Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*. Kudus: STAIN Kudus, 2015.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013)Kurikulum Tematik Integratif/KTI).* Jakarta:Kencana, 2017.

Andriani, Ayu. *Praktis Membuat Buku Kerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Arifin, Zainal *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogja, 2012.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Busan, Tony. *Buku Pintar Mind Maps*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Cholid, Nur .*Menjadi Guru Profesioal*. Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2017.

Daniati, Devi Wahyu. *27 Cara Asyik Belajar Matermatika*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.

Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.

Darman, Regina Ade. Belajar dan Pembelajaran. Padang: Guepedia, 2020.

Hanum, Latifah. *Perencanaan Pembelajaran.* Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2017.

Hidayat, Ujang. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.

Irayati, Eka. Skripsi: *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Pada Tahun 2020. Purwokerta: IAIN purwokerto, 2020.

Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*.Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Kahfi, Muhammad Ash Habul. Skripsi: *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo pada tahun 2020*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah.* Jakarta: Direktor Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2019.

Kementrian Agama RI, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya. Solo: Tiga Serangkai, 2016.

Kusuma, Naniek, dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019.

Lubis, Maulanan Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.

Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: CV Ketata Group: 2018.

Markaban. *Fikih MI Kelas V*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.

Marwiyah, Alauddin dan Muh Khaerul Ummah . *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Maulana, Ismatul, Sofyan, Zaenal Arifin, Hilyati Arif Liwa, Siskha Putri Sayekti, Adelia Alfama Zamista, Eva Siti Faridah, Miftah Wangsadanureja, Hanifatul Rahmi. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media SAINS Indonesia, 2021.

Miles dan Huberman. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA : Sage Publications, 2014.

Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.

Nahar, Syamsu, dan Suhendri. *Gugus Ide-Ide Pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pardede, Lukman, dan Dewi Lestari Pardede. *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Perdana, Indra dan Misnawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Palangka raya: Guepedia, 2020.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu.* Jakarta: Kencana, 2017.

Pratiwi, Diani Ayu. Perencanaan Pembelajaran SD/MI. Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Rahayu, Galih Dani Septiyan. *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran.* Purwarkarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020.

Rahmah, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorgo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Ruslan dan Rusli. *Perencanaan Pembelajaran PPKN*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Salamun, Sukaarman Purba, Vina Febiani Musyadad, Diah Puji Nali Brata, Sakiman, Muhammad Nurtanto, Yurfiah, Muhammad Hasan dan Suhartati. *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*. Medan:Yayasan Kita menulis, 2021.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desin Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1).

Setiawan, Firman. *Buku Ajar Studi Fiqh*. Pemekasan: Duta Media, 2019.

Sugiyono. *Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta CV, 2021.

Suryadi, Ahmad. *Evaluasi Pembelajaran Jilid II*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Sutiah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Sutikno, M.Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistik, 2013.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Swardarma, Doni. *Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.

Syamratulangi, Sofyan, Siama, dan Qurban Hajar. *"Implementasi metode Mind Mapping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi"* Jurnal Pendidikan Edisi 4 No.1 (Agustus 2021-Januari 2022): 57. http://ojs.yplppgriksb.or.id/index.php/lentera/index.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2.

Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wati, Ega Rima. *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Fikih materi haji di Kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu	1. Metode *Mind Mapping* 2. Pembelajaran Fikih	1. Perencanaan metode *Mind Mapping* 2. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* 3. Evaluasi metode *Mind Mapping*	Informan : 1. Primer a. Kepala sekolah b. Wali kelas c. Guru Fikih d. Siswa kelas V 2. Sekunder a. Buku b. Dokumentasi c. Kepustakaan d. Internet	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian Studi kasus 3. Lokasi penelitian MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu 4. Subjek penelitian purposive 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 7. Keabsahan data menggunakan triangulasi	1. Bagaimana perencanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun ajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun ajaran 2021/2022 ? 3. Bagaimana evaluasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fikih materi haji di kelas V MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu tahun ajaran 2021/2022 ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman wawancara

Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apa saja perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan semua guru ketika memasuki tahun ajaran baru ?
1.	Perangkat pembelajaran apa saja yang harus disiapkan guru sebelum memasuki tahun ajaran baru ?
2.	Bagaimana cara guru dalam menyusun/membuat semua perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum mengajar?
3.	Apakah setiap guru yang mengajar diwajibkan membuat RPP disetiap pertemuan?
4.	Apa peran penting RPP bagi guru ?
5.	Apa peran penting penggunaan metode dalam pembelajaran?
6.	Apa perbedaan guru yang mengajar dengan menggunakan metode dan yang tidak menggunakan metode dalam pembelajaran ?
7.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di kelas?
8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran ?

Lembar Wawancara dengan Siswa-Siswi kelas V	
No	**Pertanyaan**
1.	Apakah siswa menyukai pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Mind Mapping* ?
2.	Bagaimana cara atau langkah-langkah siswa membuat *Mind Mapping* ?
3.	Apakah siswa dapat lebih cepat menguasai dan memahami materi dengan menggunakan *Mind Mapping* ?
4.	Bagaimana penilaian guru terhadap hasil *Mind Mapping* yang dibuat siswa ?
5.	Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* ?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Wawancara dengan Wali kelas V	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apa saja perencanaan pembelajaran yang di siapkan sekolah ketika memasuki tahun ajaran baru ?
2.	Bagaimana langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran ?
3.	Bagaimana cara guru dalam menyusun/membuat semua perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum mengajar ?

Lembar Wawancara dengan Guru Fikih kelas V	
No.	**Pertanyaan**
1.	Apa saja perencanaan yang di siapkan guru sebelum pembelajaran berlangsung ?
2.	Apa saja yang harus diperhatika ketika memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan ?
3.	Mengapa dalam pembelajaran Fikih materi haji guru memilih menggunakan metode *Mind Mapping* ?
4.	Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum menerapakan metode *Mind Mapping* ?
5.	Apa tujuan guru membuat RPP sebelum pembelajaran ?
6.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ?
7.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* ?
8.	Apa saja kendala yang di temui guru dalam pembelajaran Fikih materi haji ketika menggunakan *Mind Mapping* ?
9.	Bagaimana evaluasi pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* ?
10.	Evaluasi jenis apa yang digunakan guru dalam pembelajaran Fikih materi haji dengan menggunakan *Mind Mapping* ?
11.	Teknik dan instrumen penilaian jenis apa yang digunakan guru dalam pembelajaran Fikih materi haji ?

B. Chek list Dokumentasi

NO.	Dokumentasi	ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
2.	Profil MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
3.	Visi dan Misi MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
4.	Struktur Organisasi MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
5.	Data guru MIMA 22 Al-Iklas	√	
6.	Data siswa-siswi MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
7.	Data sarana MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
8.	Tata tertib guru di MIMA 22 Al-Ikhlas	√	
9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Lembar Observasi Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Iya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan		
1. Mengucapkan salam	√	
2. Berdo'a	√	
3. Mengecek daftar hadir	√	
4. Memberikan apersepsi	√	
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi	√	
2. Melakukan tanya jawab dan bernyanyi	√	
3. Membagi kelompok	√	
4. Menjelaskan petunjuk pembuatan *Mind Mapping*	√	
5. Siswa berdiskusi dan membuat *Mind Mapping*	√	
6. Siswa mempresentasikan hasil *Mind Mapping*	√	
7. Post-test	√	
Kegiatan Penutup		
1. Menyimpulkan materi	√	
2. Melakuan penilaian	√	
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	
4. Berdo'a	√	
5. Salam penutup	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan kepala sekolah

Wawancara dengan wali kelas V

Wawancara dengan guru mapel Fikih

Guru menjelaskan materi

Wawancara dengan siswa kelas V

Wawancara dengan siswi kelas V

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembiasaan Shalat Dhuha

TATA TERTIB GURU MENGAJAR

1. Berpakaian seragam / rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Bersikap dan berprilaku sebagai pendidik.
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur.
4. Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelum mengajar.
5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera [setiap hari Senin] bagi guru yang mengajar jam pertama, guru tetap/tidak tetap dan pegawai.
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
7. Wajib melapor pada guru piket bila terlambat.
8. Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa.
9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
10. Mengkondisikan / menertibkan siswa saat akan mengajar.
11. Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah / guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah.
12. Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 8 K dan membantu menegakkan tata tertib siswa.
13. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai.
14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
15. Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa seizin guru piket atau kepala sekolah.
16. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas.
17. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan.
18. Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas / tatap muka.
19. Guru agar menggunakan waktu tatap muka [minimal 5 menit] untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap para siswa.
20. Menjaga kerahasiaan jabatan.
21. Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya.

Tata Tertib Guru

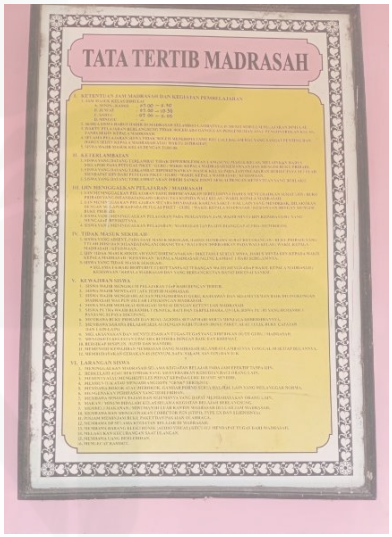

TATA TERTIB MADRASAH

Tata Tertib Madrasah

Gerbang sekolah

Halaman sekolah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil *Mind Mapping* kelompok 1

Hasil *Mind Mapping* kelompok 2

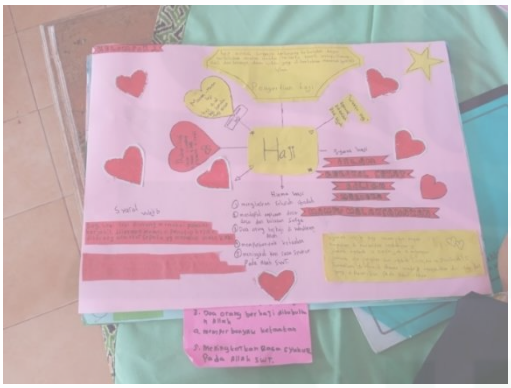

Hasil *Mind Mapping* kelompok 3

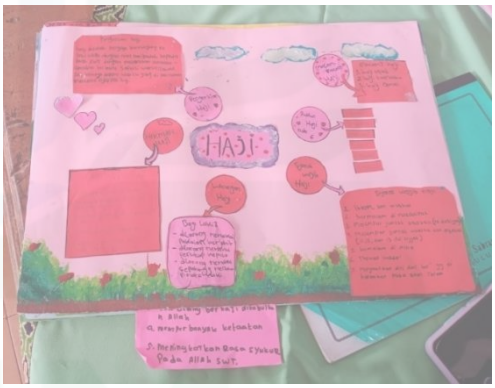

Hasil *Mind Mapping* kelompok 4

Hasil *Mind Mapping* kelompok 5

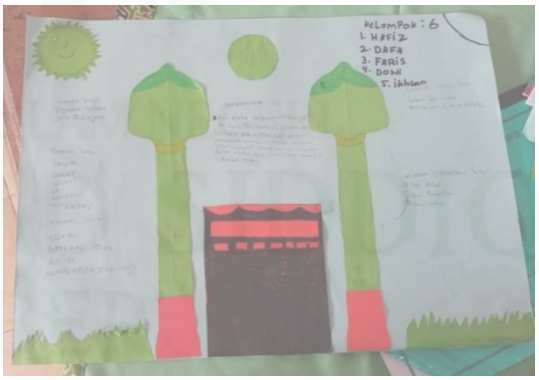

Hasil *Mind Mapping* kelompok 6

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjbr@gmail.com.

Nomor : B-1961/In.20/3.a/PP.009/01/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIMA 22 AL-IKHLAS

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20184060
Nama	:	NURUL MIFTA FAUZI
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IYAH

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Fikih Materi Haji Kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sambarang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022** selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Wiji Harianto, S.Pd,M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Januari 2021
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MIMA 22 AL-IKHLAS SABRANG AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Selasa, 11 Januari 2022	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah dan melakukan observasi	
2	Selasa, 18 Januari 2022	Wawancara dengan kepala sekolah	
3	Selasa, 18 Januari 2022	Wawancara dengan guru kelas V	
4	Selasa, 18 Januari 2022	Wawancara dengan guru Fikih kelas V	
5	Selasa, 25 Januari 2022	Wawancara dengan guru Fikih kelas V	
	Selasa, 26 Januari 2022	Wawancara dengan siswa kelas V	
7	Selasa, 26 Januari 2022	Wawancara dengan siswi kelas V	
8	Jum'at, 11 Februari 2022	Wawancara dengan guru Fikih kelas V	
9	Jum'at, 11 Maret 2022	Mengambil surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MAARIF 22 AL IKHLAS SABRANG
NSM: 111235090020 NPSN: 60715466
Jalan Anggrek Dusun Kebonsari Sabrang Ambulu Jember 68172
Whatsapp: 085234851234
e-mail: mima22alikhlassabrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 007/Mi.13.32.020/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Wiji Harianto, S.Pd, M.Pd.I
NIP	:	-
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Madrasah	:	MI Maarif 22 Al Ikhlas Sabrang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	Nurul Mifta Fauzi
NIM	:	T20184060
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	:	UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Maarif 22 Al Ikhlas Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember sejak tanggal 11 Januari 2022 sampai 11 Maret 2022 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Fikih Materi Haji Kelas V di MI Maarif 22 Al Ikhlas Sabrang Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Maret 2022

Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MIMA 22 TERAKREDITASI B AL-IKHLAS NSM : 111235090020 NPSN : 60715466 SABRANG AMBULU JEMBER

Wiji Harianto, S.Pd., M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nurul Mifa Fauzi

NIM : T20184060

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 22,4%

1. BAB 1 : 30%
2. BAB 2 : 30%
3. BAB 3 : 30%
4. BAB 4 : 13 %
5. BAB 5 : 9%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 April 2022

Petugas Ruang Baca

RUANG BACA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN KEMENTERIAN AGAMA RI.

Riayatul Husnah S.Pd.I, M.Pd

NUP. 201907181

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Mifta Fauzi
NIM	: T20184060
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Fikih Materi Haji Kelas V di MIMA 22 Al-Ikhlas Desa Sambarang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022"** secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 04 April 2022

Peneliti

METERAI TEMPEL

C0BAJX801932675

Nurul Mifta Fauzi

NIM. T20184060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIMA 22 Al-Ikhlas
Kelas/ Semester : V/II
Pembelajaran : Fikih
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

1.6 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalahperintah Allah Swt.
1.7 Menerima nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan
2.6 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab
2.7 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab
3.6 Memahami ketentuan haji dan umrah
3.7 Menerapkan tata cara haji
4.6 Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1.6.1 Meyakini ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah

1.7.1 Menghayati nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan

2.6.1 Menunjukkan perilaku sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari

2.7.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

3.6.1 Menjelaskan pengertian, dasar hukum haji

3.7.1 Menjelaskan ketentuan dan tata cara haji dan umrah

4.6.1 Mengomunikasikan tata cara haji

4.7.1 Mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara haji dan umrah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan materi tentang haji dengan jelas
2. Dengan kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan macam-macam haji dan waktu pelaksanaannya
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan rukun ibadah haji
4. Dengan mendengarkan guru menjelaskan materi menggunakan *Mind Mapping* siswa dapat memahami materi dengan baik dan benar
5. Dengan melakukan kegiatan diskusi tentang pembuatan *Mind Mapping* siswa dapat menguasai materi haji
6. Dengan mempresentasikan siswa dapat memahami dan menyimpulkan materi tentang haji
7. Dengan penugasan siswa dapat mengetahui materi haji secara keseluruhan
8. Melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan siswa mampu mengasah kemampuan visual dengan konsep materi, mendalami serta mengembangkannya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian haji
2. Macam-macam haji
3. Waktu pelaksanaan haji
4. Syarat haji
5. Rukun haji
6. Wajib haji
7. Hikma melaksanakan haji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Inquiry Learning
- Metode : *Mind Mapping*, ceramah, bernyanyi, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA/ALAT

1. Sumber Belajar
   - Markaban. 2020. Fikih Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
   - Buku paket siswa
   - Youtube
2. Media Pembelajaran
   - Papan tulis dan Spidol

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah - langkah kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru mengkondisikan siswa 2. Guru membuka pelajaran dengan salam lalu berdo'a 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru dan siswa melakukan *ice breaking* 5. Menyampaikan beberapa intruksi 6. Guru mengulas kembali pelajaran yang sebelumnya dan mengaitkannya dengan pelajaran hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini	10 menit
Kegiatan inti	1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan *Mind Mapping.* 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa 3. Salah satu siswa diminta maju kedepan untuk membaca dan menjelaskan materi mengenai rukun haji. 4. Siswa besama guru menyanyikan lagu yang berjudul "aku mau ke mekkah" 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika	120 menit

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	ada materi yang belum dipahami 6. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. 7. Siswa diminta membuat *Mind Mapping* sesuai dengan kreasi masing-masing kelompok. 8. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. 9. Setelah selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil *Mind Mapping* yang telah dibuat 10. Guru mengapresiasi dan memberikan peniaian terhadap hasil pekerjaan siswa 11. Siswa mengerjakan soal uraian yang diberikan guru	
Kegiatan penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah pelajari 2. Siswa mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.	10 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
b. Penilaian sikap : Observasi
c. Penilaian keterampilan : Skala rentang

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian pengetahuan : Isian
b. Penilaian sikap : Lembar pengamatan
c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial
Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

b. Pengayaan
Memberikan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang melebihi target pencapaian kompetensi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

HAJI

Haji adalah sengaja berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) dengan niat beribadah kepada Allah SWT, dengan melakukan amalan-amalan tertentu seperti, wukuf thawaf,sa'i dan lainnya dalam waktu yang ditetukan menurut syariat Islam. Waktu ibadah haji sudah ditentukan syariat Islam dan haji merupakan salah satu ibadah yang telah ditentukan waktunya. Ibadah haji tidak boleh dilakukan pada bulan-bulan selain yang telah ditetapkan Allah SWT. yaitu bulan Syawal, Zulqa'dah dan Dzulhijjah. Macam-macam haji yaitu haji Ifrad, haji Tamattu dan haji Qiron.

A. Syarat Haji
   1. Islam
   2. Berakal sehat.
   3. Baligh.
   4. Mampu melaksanakannya
   5. Merdeka (tidak sedang dalam kuasa orang lain)
   6. Bagi perempuan wajib didampingi mahramnya
B. Rukun haji
   1. Ihram
   2. Wukuf
   3. Tawaf
   4. Sa'i
   5. Tahalul
   6. Tertib

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Wajib haji

1. Ihram dari miqat
2. Bermalam di Muzdalifah
3. Melempar Jumrah aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah
4. Melempar Jumrah ula,wustha dan aqabah pada tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah
5. Bermalam di Mina
6. Thawaf wada'
7. Menjauhkan diri dari hal yang diharamkan pada saat ihram

D. Hikmah haji

1. Mengikhlaskan seluruh ibadah
2. Mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan surga
3. Doa orang berhaji dikabulkan Allah
4. Memperbanyak ketaatan
5. Meningkatkan rasa sykur pada Allah SWT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENILAIAN RANAH KOGNITIF

No	Pertanyaan soal uraian	Kunci Jawaban
1	Kapan waktu yang dipebolehkan untuk melaksanakan ibadah haji ?	Syawal, Zulqa'dah dan Dzulhijjah
2	Tuliskan Do'a Talbiyah yang dibaca secara terus-menerus oleh jama'ah haji ketika melemparkan jumrah ?	لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لاَشَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ اِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَشَرِيْكَ لَكَ
3	Wukuf dilaksanakan pada tanggal ?	Tanggal 9 Dzulhijjah saat matahari tergelincir sampai terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah.
4	Berlari-lari kecil tujuh kali bolak-balik antara bukit safa dan marwah disebut ?	Sa'i
5	Sebutkan hikmah melaksanakan ibadah haji ?	a. Mengikhlaskan seluruh ibadah b. Mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan surga c. Doa orang berhaji dikabulkan Allah

Keterangan penilaian

Skor maksimal : 100

Skor setiap soal : 20

Nilai : Banyak skor benar X 20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RUBIK PENILAIAN RANAH KOGNITIF

No	Nama	Nilai
1	Adinda Ayu Nur Rizky	80
2	Ahmad Faris Wijaya Kusuma	80
3	Ahmad Nazril Al-amsyah	90
4	Amira Safika Khoirun Nisa’	100
5	Ana Athmanun Nisa	70
6	Azka Nabila Az-Zahra	70
7	Bilqis Silfia ayu Alisya	90
8	Denisa Fahma Sania	80
9	Faiqotul Hikmah	80
10	Firda Devi Anggraini	60
11	Hafiz Yazid Khoirullah	90
12	Lailatul Wardatin Nafisah	100
13	M.Ardafi Daril Dzil Hilmi	70
14	M. Dafa Saputra Efendi	60
15	M. Nasfa Irgi Ayubi	100
16	M. Wildan Wirajuang	70
17	Mohammad Maromi Nailur Ridho	80
18	Mohammad Andrian Wahyu Efendi	80
19	Mohammad Zainal Abidin	90
20	Muhammad Fahri Abrar	90
21	Muhammad Fathul Ikhsan	70
22	Muhammad Shifa Romadhoni	60
23	Najwatu Nisa’u Annida	100
24	Qutrotun Nada	80
25	Riham Roida	90
26	Safira Rifkah Imron	80
27	Sahal Zaini Muhammad	40
28	Shofiyyah Fairuz Izdharfitiyah	60
29	Tazkia Hurinnuro Asykuria	90
30	Viona Echa Pradipta	100
31	Vito Fahmi Fahrurrokhim	80
32	Zidney Hilma Wahidah	80
33	Zidny Rizki Sahila	70
34	Zilviya Zumrotul Hasanah	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RUBIK PENILAIAN RANAH AFEKTIF

No	Nama	Kerja sama			Bertanggung Jawab			Kreatif			Aktif		
		1	**2**	**3**	**1**	**2**	**3**	**1**	**2**	**3**	**1**	**2**	**3**
1	Adinda Ayu Nur Rizky			√		√			√			√	
2	Ahmad Faris Wijaya		√				√		√			√	
3	Ahmad Nazril Al-amsyah		√				√		√			√	
4	Amira Safika Khoirun Nisa’			√			√			√			√
5	Ana Athmanun Nisa			√			√			√			√
6	Azka Nabila Az-Zahra			√		√			√			√	
7	Bilqis Silfia ayu Alisya		√				√		√			√	
8	Denisa Fahma Sania		√			√			√			√	
9	Faiqotul Hikmah			√			√			√			√
10	Firda Devi Anggraini		√			√			√			√	
11	Hafiz Yazid Khoirullah	√				√			√			√	
12	Lailatul Wardatin Nafisah		√			√				√			√
13	M.Ardafi Daril Dzil Hilmi		√				√		√			√	
14	M. Dafa Saputra Efendi			√				√		√			√
15	M. Nafa Irgi Ayubi			√			√			√			√
16	M. Wildan Wirrajuang			√		√			√			√	
17	Mohammad Maromi Nailur		√			√			√			√	
18	Mohammad Andrian Wahyu			√			√			√			
19	Mohammad Zainal Abidin		√				√		√			√	
20	Muhammad Fahri Abrar		√				√		√			√	
21	Muhammad Fathul Ikhsan			√			√			√		√	
22	Muhammad Shifa Romadhan	√				√			√			√	
23	Najwatu Nisa’u Annida		√				√		√			√	
24	Qutrotun Nada		√				√		√			√	
25	Riham Roida		√				√		√			√	
26	Safira Rifkah Imron			√				√		√			√
27	Sahal Zaini Muhammad	√				√		√			√	√	
28	Shofiyyah Fairuz Izdharfitiyah			√			√			√			√
29	Tazkia Hurinnuro Asykuria		√			√			√			√	
30	Viona Echa Pradipta		√			√				√		√	
31	Vito Fahmi Fahrurrokhim		√			√			√			√	
32	Zidney Hilma Wahidah		√			√			√			√	√
33	Zidny Rizki Sahila			√			√			√			√
34	Zilviya Zumrotul Hasanah			√			√			√			√

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RUBIK PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK

No.	Aspek	Cukup	Baik	Sangat Baik
		1	2	3
1.	Kata kunci	Ide dalam bentuk kata kunci dan kalimat cukup	ide dalam bentuk kata kunci dan kalimat efektif	Ide dalam bentuk kata kunci sangat efektif
2.	Hubungan cabang utama dengan cabang lainnya	Menggunakan 3 cabang	Menggunakan 4 cabang	Menggunakan lebih dari 4 cabang
3.	Desain warna	Menggunakan beberapa warna tapi tidak menunjukkan hubungan yang cukup baik	Menggunakan warna untuk menunjukkan beberapa hubungan antar topik baik	Menggunakan warna untuk menunjukkan hubungan semua topik sangat baik
4.	Simbol gambar dan garis lengkung	Menggunakan gambar/simbol hanya pada ide sentral atau cabang utama yang dihubungkan dengan garis lengkung	Menggunakan gambar/simbol hanya pada ide sentral dan cabang utama yang dihubungkan dengan garis lengkung	Menggunakan gambar/simbol pada ide sentral, cabang utama dan cabang lainnya yang dihubungkan dengan garis lengkung
5.	Kelengkapan materi	Peta pikiran menunjukkan materi yang cukup kompleks	Peta pikiran menunjukkan materi yang kompleks	Peta pikiran menunjukkan materi yang sangat kompleks

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama Kelompok	Aspek				
		1	2	3	4	5
1.	Nasfa, Ridho, Vito,alam & fahri	3	2	2	1	1
2.	Amira, hilma, viona, riham & denisa	3	2	2	2	2
3.	Zilviya,shofi,Faiq, nafis, nadia & firda	3	2	2	2	3
4.	Sahila, Najwa, azka, tazkia, Safira & ana	3	3	3	3	3
5.	Bilqis, Adinda, Andre, Ebit, Djuang & Dafi	3	2	2	2	2
6.	Faris, Doni, Ekhsan, Dara & Hafis	3	1	2	2	1

Mengetahui,
Guru Mapel

Rony Faslah, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIOGRAFI PENULIS

Nama	: Nurul Mifta Fauzi
Tempat Tanggal Lahir	: Kemu, 30 Desember 1998
NIM	: T20184060
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun Sambiringik RT/RW 006/008, Desa Ampel Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kemu, Oku Selatan
SMP	: SMP Negeri 2 Pulau Beringin, Oku Selatan
SMA	: MA 03 Al - Ma'arif Wuluhan Jember
Perguruan Tinggi	: UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id